

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIAJUKAN
KE LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT**



**PELATIHAN AKUNTANSI DAN KEWIRAUSAHAAN PADA SISWA
SISWI PANTI ASUHAN ASIH LESTARI**

Disusun oleh :

Ketua Tim

Yuniarwati SE., MM., Ak., CA, BKP (0323067101/10194019)

Anggota

Arifin Djakasaputra S.Kom., SE., MSi (0328116805/10110007)
Elizabeth Sugiarto D SE., MSi., Ak., CA (0326107003/10194006)

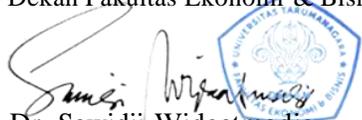
**PRODI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
Juni 2020**

Halaman Pengesahan
Laporan Akhir Pengabdian Kepada Masyarakat

1. Judul PKM : PELATIHAN AKUNTANSI DAN KEWIRAUSAHAAN PADA SISWA SISWI PANTI ASUHAN ASIH LESTARI
2. Nama Mitra PKM : PANTI ASUHAN ASIH LESTARI
3. Ketua Tim Pengusul
 - A. Nama dan gelar : Yuniarwati SE., MM., Ak., CA
 - B. NIDN/NIK : 0323067101 / 10194019
 - C. Jabatan/gol. : Lektor Kepala
 - D. Program studi : S1 Akuntansi
 - E. Fakultas : Ekonomi & Bisnis
 - F. Bidang keahlian : Akuntansi & Pajak
 - G. Alamat kantor : FE Untar Blok A Lt.6 (Ruang Dosen Tetap)
 - H. Nmor HP/Tlp : 087877119636 / 5655514
4. Anggota Tim PKM
 - Jumlah anggota : Dosen 2 orang
 - Nama anggota I/Keahlian : Arifin Djakasaputra
 - Nama anggota II/Keahlian: Elizabeth Sugiarto Dermawan
5. Anggota Tim PKM (Mahasiswa): Mahasiswa 1orang
 - a. Nama Mahasiswa dan NIM: Nathalia Andriani (125170166)
6. Lokasi Kegiatan Mitra :
 - Wilayah mitra : Jl. Gardu No.1, Salembaran Jati, Kosambi Barat – Dadap
 - Kabupaten / kota :. Tangerang, Banten 15213
 - Provinsi :.Jawa Barat
 - Jarak PT ke lokasi mitra : 19,6 km
7. Luaran yang dihasilkan : Modul Akuntansi dan Kewirausahaan
8. Jangka Waktu Pelaksanaan : Periode 1 - Januari – Juni 2020
9. Pendanaan
Biaya yang disetujui : Rp.9.500.000,-

Jakarta, 25 Juni 2020

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis


Dr. Sawidji Widoatmodjo
NIDN/NIK : 0301126203 / 10191025

Ketua Peneliti


Dr. Yuniarwati SE., MM., Ak., CA
NIDN/NIK : 0323067101 / 10194019

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat



Jap Tji Beng, PhD.
NIDN/NIK: 0323085501 / 10381047

RINGKASAN

Jumlah anak-anak Panti Asuhan Asih Lestari yang tidak menentu karena ada yang lulus SMA kemudian mau mandiri serta adanya pendatang baru. Kerajinan tangan dibuat kualitasnya cukup baik sehingga sayang jika tidak diteruskan ke generasi berikutnya. Oleh karena itu dibutuhkan pelatihan kewirausahaan bagi siswa siswi panti tersebut. Di samping itu mereka perlu dibekali dengan pengetahuan tentang akuntansi agar saat mandiri dapat mengevaluasi kinerja wirausahanya. Berdasarkan undangan dari pengelola Panti Asuhan Asih Lestari untuk memberikan pelatihan akuntansi dan kewirausahaan dan dalam rangka memenuhi kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi melalui Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) maka kegiatan pelatihan ini diselenggarakan.

Kegiatan PKM ini dilaksanakan di area Panti Asuhan Asih Lestari Jl. Gardu No.1, Salemban Jati, Kosambi Barat – Dadap, Tangerang, Banten 15213, Jawa Barat pada Sabtu, 29 Febuari 2020. Dalam pelatihan ini dibagikan Modul Akuntansi dan Kewirausahaan. Saat pelatihan disertai sesi tanya jawab dan diskusi. Target khusus PKM ini adalah mempersiapkan siswa/siswi Panti Asuhan Asih Lestari untuk dapat hidup mandiri dalam menghadapi era globalisasi. Pada saat pelatihan antusiasme siswa terlihat pada foto-foto pelaksanaan PKM ini.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan sebagai salah satu bentuk Tridharma Perguruan Tinggi dari beberapa dosen FE Untar. Selaras dengan kebutuhan Panti Asuhan Asih Lestari untuk pembekalan siswa-siswinya dan selaras dengan kompetensi yang kami miliki maka kegiatan PKM yang bertema Pelatihan Akuntansi dan Kewirausahaan ini telah dilaksanakan dengan baik.

Kami mengucapkan syukur atas terlaksananya pengabdian masyarakat ini kepada Tuhan, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UNTAR, Panti Asuhan Asih Lestari, dan teman-teman dosen, mahasiswa, dan karyawan UNTAR yang sudah mendukung terlaksananya PKM ini sebelum lock down. Keberlangsungan PKM di Panti Asuhan Asih Lestari sangat diharapkan oleh siswa-siswi panti asuhan yang membutuhkan bekal bagi masa depannya. Kami berharap PKM di panti asuhan ini dapat dilakukan oleh fakultas dan prodi lain agar ada variasi pembekalan ilmu. Disadari bahwa PKM ini masih memiliki banyak kekuarangan, sehingga masukan dari para reviewer amat dibutuhkan untuk memperbaiki PKM selanjutnya di masa depan agar memberikan hasil yang lebih baik.

Jakarta, 25 Juni 2020

Hormat kami,



Yuniarwati SE., MM., Ak., CA.
Ketua Tim PKM

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Sampul	i
Halaman Pengesahan	ii
Ringkasan	iii
Prakata	iv
Daftar Isi	v
Bab I Pendahuluan	1
1.1 Analisis Situasi	1
1.2. Permasalahan Mitra	2
1.3. Uraian Hasil PKM terkait	3
Bab II Solusi Permasalahan dan Luaran	7
2.1 Solusi Permasalahan	7
2.2 Luaran Kegiatan PKM	8
Bab III Metode Pelaksanaan	10
3.1. Langkah-Langkah / Tahapan Pelaksanaan	10
3.2. Partisipasi Mitra dalam Kegiatan PKM	11
3.3. Kepakaran & Pembagian Tugas Tim	11
Bab IV Hasil dan Luaran yang Dicapai	13
4.1. Kronologi Kegiatan PKM	13
4.2. Hasil Kegiatan PKM	13
4.3. Luaran yang Dicapai	15
Bab V Kesimpulan dan Saran	20
Daftar Pustaka	21
Lampiran I Materi yang Disampaikan Saat Kegiatan	
• Modul Akuntansi	
• PPT Kewirausahaan	
Lampiran II Foto-Foto Kegiatan	
Lampiran III Artikel Ilmiah / Draft	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi

Dalam www.asihlestari.org diungkapkan bahwa misi Panti Asuhan Asih Lestari adalah: “Mengembangkan anak-anak panti untuk diarahkan dan dipersiapkan sebagai kader penerus bangsa dengan memberikan bekal keterampilan, daya kreasi, idealisme, kepribadian dan budi pekerti yang luhur dan sesuai ajaran Kristiani.” Anak-anak panti asuhan tersebut dibiayai sekolah dan dibekali berbagai pelatihan seperti desain grafis, computer, akuntansi, dan bahasa Inggris. Latar belakang keluarga yang kelam harus dihapus dari ingatan anak-anak tersebut agar mereka dapat menyongsong hari depan tanpa beban, walaupun pada kenyataannya beban itu akan selalu ada di benak atau dalam ingatan mereka. Cita-cita dan harapan mereka harus tercapai demi masa depan yang lebih baik. Dalam www.beritasatu.com pembekalan keterampilan siswa-siswi Panti Asuhan Asih Lestari sering dilaksanakan melalui workshop antara lain Asia Pulp and Paper (APP) menggelar workshop Kreasi Kokoru seperti diungkap oleh Yuki M Wardana (Head of Corporate Governance & CSR APP Indonesia) menjadi kegiatan setiap tahun dalam rangka menyambut Natal dengan berbagi kasih bersama anak-anak panti asuhan sekaligus mengajarkan berkreasi.

Sudiyono, Lue (2015) mengemukakan bahwa pembelajaran kewirausahaan sangat penting untuk menanamkan sikap kemandirian agar tidak tergantung pada orang lain, namun pembelajaran kewirausahaan sering terkendala dengan sumber daya manusia, sarana & prasarana, serta pengembangan kurikulumnya. Depsos RI (2004:4) dalam Sudiyono, Lue (2015) mengemukakan bahwa panti asuhan adalah lembaga kesejahteraan sosial yang mempunyai tanggungjawab untuk memberikan pelayanan kesejahteraan sosial kepada anak terlantar dengan melaksanakan penyantunan dan pengentasan anak terlantar, memberikan pelayanan pengganti orang tua / wali anak dalam memenuhi kebutuhan fisik, mental dan sosial kepada anak asuh sehingga memperoleh kesempatan pengembangan kepribadian sesuai dengan yang diharapkan sebagai bagian dari generasi penerus cita-cita bangsa dan aktif di bidang pembangunan nasional. Dinas Sosial (2004:8) dalam Sudiyono

Lue (2015) juga mengemukakan bahwa tujuan panti asuhan meliputi: (a) terwujudnya hak atau kebutuhan anak yaitu kelangsungan hidup, tumbuh kembang, perlindungan dan partisipasi, (b) terwujudnya kualitas pelayanan atas dasar standar professional, dan (c) terwujudnya jaringan kerja dan sistem informasi pelayanan kesejahteraan anak secara berkelanjutan baik horisonal maupun vertikal.

Sudiyono, Lue (2015) menyatakan bahwa pengadopsian pembelajaran kewirausahaan berbasis kepercayaan diri berdasarkan pandangan ahli sebagai berikut: (a) rasa diri mampu, keyakinan kemampuan untuk mengatur dan mengerjakan tugas dalam berbagai situasi itu penting karena memiliki pengaruh yang kuat terhadap aspek motivasi, tingkah laku, dan afeksi seseorang dalam menjalankan suatu tugas; (b) pengambilan risiko yang tidak dapat dipisahkan dari karakteristik dan persepsi masing-masing individu; (c) kreatifitas yang dapat dibedakan sebagai adaptors atau innovators.

Pimpinan Panti Asuhan Asih Lestari ibu Hana Ligia mengungkapkan bahwa dibutuhkan kegiatan yang dapat mengasah kreatifitas anak-anak pantinya secara berkesinambungan. Di samping itu pembekalan ilmu akuntansi untuk pembekalan anak-anak yang ingin berwirausaha juga untuk persiapan Ujian Negara (UN) juga diperlukan agar anak-anak dapat mendapat nilai kelulusan UN yang baik. Di latar belakang hasil pengabdian masyarakat di atas dan kondisi kebutuhan anak-anak Panti Asuhan Asih Lestari, kami beberapa dosen FE Untar yang juga ingin melakukan kegiatan pengabdian masyarakat dalam memenuhi Tridharma Perguruan Tinggi dengan mengadakan pelatihan akuntansi dan kewirausahaan pada siswa-siswi Panti Asuhan Asih Lestari.

1.2. Permasalahan Mitra

Anak-anak SMP dan SMA di Panti Asuhan Asih Lestari selain disekolahkan, mereka berkarya menghasilkan berbagai kerajinan tangan yang hasilnya dijual saat ada acara bazaar di berbagai lokasi dan ada pula yang dipamerkan di lemari-lemari Panti Asuhan tersebut, sehingga jika ada pengunjung yang berminat membeli baru dijual. Melihat hal tersebut kami mensinyalir bahwa anak-anak panti yang membuat kerajinan tangan memiliki jiwa kreatifitas dan

dapat memanfaatkan waktu dengan baik, namun belum berkembang serta masih membutuhkan pembekalan untuk membuka wawasan terutama terkait dengan jiwa kewirausahaan.

Di samping itu untuk anak-anak panti asuhan Asih Lestari yang ingin mengembangkan usahanya perlu pengetahuan penyusunan laporan keuangan dan yang sedang menghadapi Ujian Negara membutuhkan pelatihan untuk persiapan menempuh UN tersebut. Materi Akuntansi dan Kewirausahaan dibutuhkan selain untuk pembekalan kemandirian anak-anak panti juga untuk persiapan UN. Seperti dipaparkan dalam surat permohonan dan surat pernyataan dari pimpinan panti maka perlu dibuat pelatihan akuntansi dan kewirausahaan terus menerus dan berkesinambungan. Anak-anak panti asuhan Asih Lestari membutuhkan pendampingan untuk berbagai bidang ilmu agar siap menghadapi dunia usaha dan Ujian Negara hingga cita-cita mereka tercapai. Oleh karena itu PKM ini sebaiknya dilakukan secara berkesinambungan dan dapat dikembangkan ke topik-topik yang kompetensinya dimiliki oleh dosen-dosen di fakultas lain untuk pengayaan bidang ilmunya.

1.3. Uraian Hasil PKM Terkait

Isbanah, Yuyun et al (2017) memaparkan bahwa tujuan pelatihan kewirausahaan adalah untuk meningkatkan minat, motivasi, dan keterampilan berwirausaha kepada anak panti asuhan agar melatih kemandirian keuangan sejak dini pada anak. Dengan target menumbuhkan wirausaha baru dari kalangan anak-anak panti asuhan, diidentifikasi bahwa ada permasalahan yang dihadapi mitra antara lain: (1) kurangnya minat dan motivasi anak-anak panti asuhan terhadap proses bisnis yang sudah berjalan, (2) keterampilan kewirausahaan yang dimiliki pihak mitra masih terbatas, (3) belum memiliki perencanaan bisnis yang spesifik sehingga target dan sasaran usaha belum memiliki arah kepada pengembangan usaha bisnis yang lebih mapan, dan (4) belum memiliki keahlian dalam promosi dan pemasaran.

Sinarasri et al (2014) dalam www.jurnal.unimus.ac.id mengemukakan bahwa kecakapan hidup berupa ketrampilan kewirausahaan akan membentuk jiwa wirausaha yang matang yang pada akhirnya membawa kemandirian hidup bahkan

mampu meringankan panti asuhan tempat mereka bernaung. Keterbatasan ketrampilan anak-anak panti asuhan disebabkan karena belum pernah mendapatkan pendampingan dari pihak-pihak yang kompeten dalam bidang kewirausahaan. Sinarasri & Hanum (2012) juga mengemukakan hasil penelitiannya bahwa faktor mata kuliah kewirausahaan, pengetahuan dan pelatihan serta pengalaman bekerja berpengaruh positif signifikan terhadap motivasi kewirausahaan mahasiswa, sedangkan latar belakang pendidikan dan pendidikan kewirausahaan keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap motivasi kewirausahaan mahasiswa. Dari hasil penelitiannya disarankan agar institusi pendidikan lebih banyak memberikan materi mengenai kewirausahaan untuk meningkatkan motivasi mahasiswa dalam berwirausaha.

Prasetyo (2011) mengemukakan bahwa selama tahun 2005-2012 data dari Kementrian Koperasi dan UKM menunjukkan hanya 10 % UMKM yang memiliki sistem pembukuan, sisanya tanpa pembukuan sehingga pengelolaan dana menjadi tidak jelas dan tidak transparan. Oleh karena itu, para pelaku UMKM perlu dibekali pemahaman manfaat penyusunan laporan keuangan atas hasil aktivitas usahanya. Mudrajad Kuncoro (2008) dalam Warsono, dkk (2010:7) mengemukakan tantangan UMKM di Indonesia yaitu : (a) tidak ada pembagian tugas yang jelas antara bidang administrasi dan operasi, karena sebagian besar UKM perorangan yang merangkap sebagai pemilik sekaligus pengelola perusahaan serta memanfaatkan tenaga kerja dari keluarga dan kerabat dekatnya; (b) kurangnya akses UKM (industri kecil) terhadap lembaga-lembaga kredit formal sehingga hanya mengandalkan pada pembiayaan usahanya dari modal sendiri atau sumber-sumber lain seperti keluarga, kerabat, pedagang perantara, bahkan renternir; (c) Kekurang-jelasan status hukum sebagian besar UKM, karena Mayoritas UKM merupakan perusahaan perorangan yang tidak berakta notaris, 4,7% tergolong perusahaan perorangan berakta notaris, dan hanya 1,7% yang sudah mempunyai badan hukum seperti misalnya PT / NV, CV, firma, atau koperasi. Mudrajad Kuncoro (2008) dalam Warsono, dkk (2010:7) juga mengemukakan bahwa sebenarnya UKM sangat membutuhkan dorongan dan masukan serta partisipasi dari para akademisi untuk mengajarkan bagaimana pentingnya penyusunan laporan keuangan pada UKM.

Krisanti (2012) mengemukakan hasil risetnya bahwa pengetahuan akuntansi dan jiwa kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi dalam pembuatan keputusan investasi. Para wirausaha yang selalu ingin mengembangkan usahanya membutuhkan informasi akuntansi untuk pembuatan keputusan investasi. Sayangnya banyak wirausaha yang belum memiliki pengetahuan akuntansi sehingga tidak melakukan pencatatan transaksinya dan kesulitan dalam memutuskan saat ingin mengembangkan usahanya.

Tedjasukmana & Nagel (2018) mengemukakan bahwa UKM sebagai salah satu upaya pemerintah untuk menciptakan lapangan kerja. Oleh karena itu dibutuhkan pendidikan kewirausahaan yang sayangnya pendidikan di sekolah kejuruan dan professional hanya menyiapkan sebagai tenaga kerja, kurang memperhatikan pertumbuhan karakter dan perilaku wirausaha peserta didik. Dikemukakan pula bahwa penelitian peranan literasi keuangan khususnya akuntansi sangat lemah, padahal diperlukan untuk pengembangan usaha saat membutuhkan dana tambahan secara kredit dari perbankan yang perlu diajukan dengan lampiran laporan akuntansi sekalipun sangat sederhana.

Ardiansyah (2019) mengemukakan bahwa tujuan kewirausahaan secara luas adalah untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat dan meningkatkan ekonomi, dan ada juga tujuan lainnya seperti: (1) menjaring dan membuka lapangan kerja baru bagi masyarakat, (2) membantu menularkan semangat berwirausaha, (3) meningkatkan jumlah wirausaha yang berkualitas, (4) menularkan semangat untuk berinovasi. Dikemukakan pula bahwa prinsip terpenting dalam berwirausaha adalah keberanian membuat bisnis baru tanpa takut gagal dan dapat mengambil peluang bisnis yang ada. Dhidiek D Machyudin dalam Ardiansyah (2019) mengemukakan beberapa prinsip yang harus dipegang oleh seorang pengusaha termasuk optimis, ambisius, berani mengambil risiko dan peluang, sabar, tidak takut gagal, dan tidak mudah putus asa. M. Scarborough dan Thomas W. Zimmerer dalam Ardiansyah (2019) mengemukakan karakteristik wirausaha meliputi: (1) percaya diri untuk berhasil (*confidence in their ability to success*), (2) memilih risiko yang moderat (*preference for moderate risk*) artinya selalu menghindari risiko yang terlalu rendah maupun yang terlalu tinggi, (3)

menginginkan umpan balik segera (*desire for immediate feedback*) artinya ingin berhasil dengan cepat, (4) memiliki rasa tanggung jawab atas apa yang dilakukannya (*desire for responsibility*), (5) semangat & kerja keras (*high level of energy*) artinya selalu antusias dan bekerja keras untuk mewujudkan keinginan masa depan yang lebih baik, (6) menghargai prestasi (*value of achievement over money*) artinya lebih menghargai prestasi daripada uang, (7) berorientasi ke depan (*future orientation*), (8) memiliki kemampuan berorganisasi (*skill at organization*) artinya memiliki keterampilan mengatur sumber daya untuk menciptakan nilai tambah.

BAB II

SOLUSI PERMASALAHAN

2.1 Solusi Permasalahan

Berdasarkan permasalahan di atas, PKM ini selain memberikan pelatihan akuntansi dan kewirausahaan juga disiapkan modul dan souvenir berlogo FE Untar sebagai kenang-kenangan yang dapat sekaligus dijadikan ajang promosi FE Untar. Di samping itu, dengan menanyakan kebutuhan mitra (pengelola panti), kami akan memberikan peralatan yang dibutuhkan untuk menunjang proses belajar mengajar di panti asuhan Asih Lestari tersebut. Pembekalan materi pelatihan akuntansi dan kewirausahaan dipilih menjadi topik PKM ini, mengingat topik tersebut selain dibutuhkan untuk meningkatkan pemahaman akuntansi dan kewirausahaan juga untuk memotivasi anak-anak panti untuk lebih giat berkarya menghasilkan produk kerajinan tangan serta memotivasi peningkatan kreatifitas anak-anak panti tersebut seiring dengan era kepuasan pelanggan.

Anak-anak SMP dan SMA dalam Panti Asuhan Asih Lestari yang masih memiliki waktu luang diharapkan dapat termotivasi dalam menghasilkan kerajinan tangan yang lebih baik. Dengan dibukanya wawasan untuk berwirausaha diharapkan dapat mendorong anak-anak panti untuk menghasilkan produk yang lebih baik dan lebih heterogen, sehingga mereka dapat belajar mandiri untuk bekal masa depan.

PKM ini memberikan Modul Pelatihan Akuntansi dan Kewirausahaan untuk dibaca kembali serta dipraktikkan oleh anak-anak panti tersebut agar menjadi bekal usaha mandiri di masa depan. Modul tersebut memuat tujuan, bagan bahasan modul, materi bahasan, dan soal-jawab untuk latihan serta evaluasi penguasaan materi.

Pelatihan ini tidak cukup hanya dengan dilaksanakan pada semester Genap 2019/2020, sehingga untuk mengatasi permasalahan mitra panti asuhan Asih Lestari ini perlu pelatihan secara berkesinambungan mengingat siswa/siswi panti asuhan akan terus membutuhkan pelatihan hingga mereka lulus SMA keluar dari panti dapat hidup mandiri dan digantikan oleh adik-adik kelasnya yang juga masih membutuhkan pelatihan. Pelatihan untuk anak-anak panti selain diperlukan secara

kesinambungan namun juga diperlukan variasi pelatihan baik pelatihan yang terkait dengan ilmu pengetahuan, ketrampilan, kepemimpinan dan hal-hal lain untuk pembekalan siswa/siswi agar dapat mandiri. Dengan demikian, diperlukan kerjasama antar prodi atau fakultas yang ada di Universitas Tarumanagara dan kerjasama dengan lingkungan setempat dalam hal pemberdayaan warga sekitar agar saling bekerjasama menyelesaikan masalah yang dihadapi siswa. Kerjasama antar lembaga pendidikan tinggi juga amat dibutuhkan demi mementaskan siswa/siswi panti sebagai manusia yang dapat mandiri.

2.2 Luaran Kegiatan PKM

Luaran wajib dari PKM ini akan dipublikasikan dalam acara Seminar Pengabdian Masyarakat (SENAPENMAS) UNTAR tahun 2020. Selain itu, luaran yang dihasilkan dari PKM ini adalah Modul Pelatihan Akuntansi dan Kewirausahaan. Dalam modul tersebut dimuat tujuan, bagan bahasan modul, materi bahasan, dan soal-jawab untuk latihan serta evaluasi penguasaan materi.

Topik yang dibahas terkait Akuntansi:

- Jurnal Umum Perusahaan Dagang
- Jurnal Penyesuaian Perusahaan Dagang
- Jurnal Pembalik Perusahaan Dagang
- Jurnal Koreksi Perusahaan Dagang
- Laporan Keuangan Perusahaan Dagang

Topik yang dibahas terkait Kewirausahaan:

- Kewirausahaan di Era 4.0
- Cara Memasuki Dunia Usaha
- Pemilihan Karir di Era Digital
- Mencari dan Menciptakan Peluang Bisnis
- From Ideas to Reality

Diharapkan dari modul ini siswa/siswi panti asuhan Asih Lestari dapat mengingat kembali materi pelatihan dan mempraktekannya untuk kenandirian usahanya di masa depan. Selain memberikan pelatihan dan modul kami juga menyebarkan angket untuk mengevaluasi hasil pelaksanaan pelatihan ini, sehingga dapat dijadikan acuan untuk topik PKM selanjutnya.

Target capaian dari pelatihan ini adalah untuk meningkatkan jiwa kewirausahaan dan jiwa kreatifitas siswa/siswi panti asuhan Asih Lestari serta memahami akuntansi untuk pembuatan keputusan investasi. Produk kerajinan anak-anak panti asuhan ini cukup baik, sehingga menggerakkan kami untuk membantu mengembangkannya. Selain membuat kerajinan, anak-anak Panti Asuhan Asih Lestari ada yang mulai mencoba untuk beternak ayam dan membudidayakan tanaman hidroponik.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1. Langkah-Langkah / Tahapan Pelaksanaan

Persiapan, pelaksanaan, hingga pembuatan laporan pertanggungjawaban PKM ini dilakukan pada bulan Januari -Juni 2020. Kegiatan pelatihan dilaksanakan pada hari Sabtu 29 Febuari 2020. Pelatihan dilakukan dengan memberikan pelatihan akuntansi dan kewirausahaan secara teori disertai sesi tanya jawab terlebih dahulu kemudian dilanjutkan dengan latihan. Di bawah ini susunan acara yang akan dilaksanakan:

- | | |
|---------|---|
| Sessi 1 | Pelatihan Akuntansi oleh Yuniarwati
+ Tanya Jawab |
| Sessi 2 | Pelatihan Kewirausahaan oleh Arifin Djakasaputra
+ Tanya Jawab |

Pada saat pelaksanaan kami datang berempat (tiga orang dosen dan satu orang mahasiswa) ke lokasi Panti Asuhan Asih Lestari yang beradai di Jl. Gardu no.1 Salembaran Jati, Kosambi Barat – Dadap. Kedatangan kami dengan membawa:

- Modul yang berisi materi pelatihan sebanyak 30 set,
- Angket evaluasi pelaksanaan PKM sebanyak 30 set
- Souvenir berlogo FE Untar berupa map, ballpoint, dan notes sebanyak 30 set
- Hadiah bagi peserta yang aktif sebanyak 3 set
- Bingkisan snack sebanyak 50 set
- Makan siang sebanyak 50 set

Pada saat pelatihan ada beberapa pertanyaan yang dilemparkan ke siswa-siswi panti asuhan tersebut dan diberi hadiah bagi yang dapat menjawab. Hal ini dilakukan untuk mengambil perhatian siswa-siswi panti tersebut dan agar tidak mengantuk. Di akhir pelatihan akan disebarakan angket untuk evaluasi jalannya PKM ini. Laporan Pertanggung Jawaban kepada DPPM dibuat setelah PKM selesai dilaksanakan dan pada saat acara Senapenmas pada tahun 2020 akan dipublikasikan dalam bentuk artikel. Berdasarkan hasil angket yang dibagikan

dapat diketahui minat siswa/siswi panti asuhan ini dan dapat direncanakan untuk topik pelatihan semester berikutnya.

3.2. Partisipasi Mitra dalam Kegiatan PKM

Pelatihan ini dilakukan berdasarkan kebutuhan Panti Asuhan Asih Lestari. Partisipasi mitra dalam pelaksanaan PKM ini dengan menyediakan ruangan untuk menyelenggarakan pelatihan dan mempersiapkan anak-anak panti agar dapat mengikuti pelatihan ini tanpa disibukan dengan tugas-tugas lainnya.

Pelaksanaan PKM diselenggarakan pada hari Sabtu agar siswa-siswi Panti Asuhan Asih Lestari tidak disibukkan dengan aktivitas sekolah. Hari dan tanggal pelaksanaan PKM ini juga disesuaikan agar tidak berbenturan dengan kunjungan dari lembaga lain ke panti asuhan ini.

3.3. Kepakaran dan Pembagian Tugas

Universitas Tarumanagara yang berdiri sejak tahun 1959 hingga saat ini telah memiliki antara lain Fakultas Ekonomi & Bisnis yang terdiri dari Program Studi Akuntansi dan Program Studi Manajemen serta Program Studi Magister Akuntansi dan Pendidikan Profesi Akuntansi, sehingga sudah selayaknya menyelenggarakan Pengabdian Kepada Masyarakat agar ada transfer pengetahuan yang lebih luas. Di sisi lain, dalam Fakultas Ekonomi UNTAR sudah banyak dosen yang telah tersertifikasi dan diwajibkan membuat kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi antara lain kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM).

Tim PKM ini terdiri dari empat orang, dimana tiga orang dosen dan satu orang mahasiswa. Tiga orang dosen tim PKM yang akan melakukan pelatihan akuntansi dan kewirausahaan kepada siswa/siswi Panti Asuhan Asih Lestari adalah:

1. Yuniarwati SE., MM., Ak., CA
Kepakaran : Akuntansi dan Pajak
Bertugas : mengkoordinir pelaksanaan PKM.
2. Arifin Djakasaputra S.Kom; SE.; MSi
Kepakaran : Pemasaran, Kewirausahaan, & *E-Commerce*
Bertugas : menjadi pembicara sesuai dengan bidang kepakarannya.

3. Elizabeth Sugiarto D SE., MSi., Ak., CA

Kepakaran : Akuntansi Keuangan dan Akuntansi Manajemen

Bertugas : membantu persiapan (pembuatan proposal PKM), pelaksanaan, dan pembuatan Laporan Pertanggung Jawaban (LPJ) PKM.

Satu orang mahasiswa S1 akuntansi yang dilibatkan dalam PKM ini adalah:

1. Nathalia Andriani (NIM: 125170166)

Kepakaran : Akuntansi

Bertugas : membantu pelaksanaan PKM dengan mendampingi para siswa/siswi panti untuk dapat mengikuti materi yang disampaikan.

BAB IV

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

4.1 Kronologi Kegiatan PKM

PKM semester Genap 2019/2020 dilaksanakan berdasarkan surat permohonan dari ibu Hana Ligia selaku pimpinan Panti Asuhan Asih Lestari no: 06/YPA.AL/K/I/2020 pada tanggal 22 Januari 2020 untuk membuat pelatihan Akuntansi dan Kewirausahaan. Kegiatan PKM ini dilakukan pada Hari Sabtu, 29 Februari 2020 Pk.07.00 – 15.00. Pelatihan dilakukan dalam dua sesi, yang membahas teori dan latihan. Evaluasi dilakukan di akhir kegiatan dengan memberikan kuis lisan dan menyebarkan angket mengenai tanggapan peserta atas pelatihan ini dan topik lain yang diminati untuk kelanjutan kegiatan PKM. Saat pelaksanaan tanya jawab diberikan souvenir berupa payung dan bingkai foto bagi anak-anak yang dapat menjawab dengan benar.

Sebelum pelatihan form angket dibagikan kepada anak-anak panti asuhan, untuk diisi pada kolom sebelum pelatihan, selanjutnya diminta untuk isi setelah pelatihan. Pada sesi pertama disajikan pelatihan akuntansi oleh ibu Yuniarwati kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Pada sesi kedua disajikan pelatihan kewirausahaan oleh bpk. Arifin Djakasaputra dan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab juga.

Sebelum pelatihan kami memberikan beberapa souvenir dari FE Untar berupa notes, ballpoint, dan map plastik, serta kalender Univ. Tarumanagara. Di samping itu kami juga memberikan snack kepada anak-anak Panti Asuhan Asih Lestari. Setelah pelatihan kami membagikan makan nasi box kepada seluruh anak panti dan pengurus panti.

4.2 Hasil Kegiatan PKM

Dengan melihat antusiasme anak-anak panti saat pelaksanaan pelatihan, dapat disimpulkan bahwa PKM ini telah berlangsung dengan baik. Anak-anak Panti Asuhan Asih Lestari berusaha menyimak pembahasan teori dengan baik, dan berusaha menjawab latihan-latihan dengan baik. Di akhir pelatihan, dibagikan

angket kepada anak-anak panti lagi untuk membandingkan pemahamannya dengan sebelum pelatihan.

Tabel IV.1
Hasil Respon Angket Sebelum dan Setelah Pelatihan

Sebelum Pelatihan Akuntansi dan Kewirausahaan

Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8
1	3	4	4	4	3	3	4	4
2	4	4	3	3	3	3	4	4
3	4	5	5	5	5	4	5	4
4	4	4	3	4	4	4	4	4
5	4	4	2	2	1	3	2	4
6	3	4	4	4	3	3	3	3
7	4	4	4	4	3	3	4	4
8	4	4	4	4	4	4	4	4
9	4	4	3	4	3	3	4	3
Rerata	3.778	4.111	3.556	3.778	3.222	3.333	3.778	3.778

Setelah Pelatihan Akuntansi dan Kewirausahaan

Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8
1	4	4	4	4	3	3	4	4
2	5	5	4	5	4	4	5	5
3	4	4	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	3	2	4	5	4
5	2	3	4	4	2	4	2	2
6	4	4	4	4	4	4	4	4
7	4	4	4	4	4	4	4	4
8	5	5	5	5	5	5	5	5
9	5	5	4	4	3	4	5	5
Rerata	4.111	4.222	4.222	4.222	3.556	4.111	4.333	4.222

Jawaban responden dapat diringkas pada Tabel V.2 di bawah ini.

Tabel IV.2
Ringkasan Jawaban Responden

Pertanyaan	Rerata Sebelum Pelatihan	Rerata Setelah Pelatihan	Perbedaan Rerata
1. Saya ingin belajar Akuntansi karena saya membutuhkannya untuk pembuatan keputusan saya pribadi.	3,778	4,111	0,333

2. Saya ingin belajar kewirausahaan karena saya membutuhkannya untuk masa depan saya.	4,111	4,222	0,111
3. Saya tahu akuntansi diperlukan untuk pertanggungjawaban dan pembuatan keputusan.	3,556	4,222	0,667
4. Saya tahu kewirausahaan diperlukan untuk menciptakan peluang bisnis.	3,778	4,222	0,444
5. Saya dapat menyusun laporan keuangan untuk perusahaan dagang.	3,222	3,556	0,333
6. Saya dapat memilih karir di era digital.	3,333	4,111	0,778
7. Saya merasa perlu belajar akuntansi lebih dalam lagi.	3,778	4,333	0,556
8. Saya merasa perlu untuk belajar kewirausahaan lebih dalam lagi.	3,778	4,222	0,444

Berdasarkan Tabel IV.2 dapat dilihat bahwa seluruh pertanyaan dari butir 1 sampai butir 8 memiliki perbedaan rerata positif yang berarti setelah pelatihan pengetahuan responden meningkat.

Dari pertanyaan terbuka diungkap persepsi responden bahwa pelatihan akuntansi dapat digunakan untuk menambah pengetahuan akuntansi, keputusan masa depan, pembelajaran, dan masa depan saat mulai berbisnis. Saran responden untuk topik pelatihan akuntansi mendatang adalah: perusahaan manufaktur, akumulasi penyusutan, bank, bahasa Inggris, aktiva dan pasiva, dan jurnal penutup. Responden merasa pelatihan kewirausahaan dapat digunakan untuk melatih kreatifitas, keputusan masa depan, menambah wawasan, kehidupan masa depan saat berwirausaha dan kehidupan sehari-hari, dan mengenal era 4.0. Saran responden untuk topik kewirausahaan mendatang adalah aplikasi nyata kewirausahaan, berbisnis yang tepat dipakai di masa depan, dan BEP dalam kewirausahaan.

4.3 Luaran yang Dicapai

Luaran kegiatan PKM ini berupa Modul Pelatihan Akuntansi dan Kewirausahaan. Kami berharap dengan pelatihan ini dapat membekali anak-anak panti untuk lebih memahami akuntansi dan kewirausahaan sebagai bekal di masa

depan. Disamping modul, poster PKM ini juga akan diikutsertakan dalam acara Sennapensmas 2020. Foto-foto kegiatan PKM disajikan di bawah ini:









BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

PKM Pelatihan Akuntansi dan Kewirausahaan kepada Siswa-Siswi Panti Asuhan Asih Lestari ini telah terlaksana dengan baik sesuai kebutuhan anak-anak Panti Asuhan Asih Lestari. Antusiasnya anak-anak dalam mengikuti pelatihan dapat dilihat dari foto-foto pelaksanaan PKM ini. Keberlanjutan pelaksanaan PKM demi mempersiapkan kemandirian anak-anak panti amat dibutuhkan, agar anak-anak panti dapat selalu mengikuti perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan dan memiliki wawasan luas. Beberapa topik yang diminati untuk PKM di semester depan adalah Matematika, Bisnis, Microsoft Office, dan topik-topik akuntansi dan kewirausahaan seperti yang diungkap dari hasil angket responden.

5.2 Saran

Di masa depan kelanjutan PKM dapat menindak lanjuti PKM sebelumnya sehingga ada kesinambungan dengan pembekalan topik yang dibutuhkan seperti yang telah dikemukakan siswa dalam angket PKM sebelumnya. Terkait pembekalan siswa di masa depan sebaiknya terus diberikan pelatihan karena pada tahun depan akan ada anak-anak panti yang baru masuk, di samping itu topik lain seperti matematika, bisnis, microsoft office, kewirausahaan, e-commerce, pengenalan pajak, dan pengenalan pemetaan keuangan juga dapat dilakukan untuk pembekalan kemandirian siswa-siswi panti asuhan di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, Gumelar; (2019); <https://guruakuntansi.co.id/pengertian-kewirausahaan/>
- Isbanah, Yuyun; Achmad Kautsar; Prayudi Setiawan Prabowo; (2017); Membangun Kemandirian Financial Anak Panti Asuhan Melalui Pelatihan Kewirausahaan; ABDIMAS vol. 21 no. 2.
- Krisanti, Ni Putu Rina (2012); Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Jiwa Kewirausahaan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi dalam Pembuatan Keputusan Investasi; PR Krisanti - E-Jurnal Akuntansi, 2012 - ocs.unud.ac.id.
- Prasetyo, Whedy; (2011); Memaknai Kehadiran Akuntansi Kewirausahaan: (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik); https://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/80197/F.%20EB_Jurnal_Whedy%20P_Memaknai%20Kehadiran%20Akuntansi.pdf?sequence=1
- Sinarasri, Andwiani; Ayu Noviani Hanum; Sukojo; (2014); Kewirausahaan Bagi Panti Asuhan Muhammadiyah dalam Upaya Peningkatan Kreativitas dan Kemandirian; www.jurnal.unimus.ac.id
- Sinarasri, Andwiani; Ayu Noviani Hanum; (2012); Pengaruh Latar Belakang Pendidikan terhadap Motivasi Kewirausahaan Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa UNIMUS di Semarang); Seminar Hasil-Hasil Penelitian – LPPM UNIMUS 2012 ISBN : 978-602-18809-0-6
- Sudiyono, Lue; (2015); Urgensi Pembelajaran Kewirausahaan untuk Menanamkan Sikap Kemandirian pada Santri di Panti Asuhan Ibnu Fatah Pengasih Kulon Progo; The2nd University Research Coloquium, ISSN 2407-9189
- Tedjasukmana, Budianto & P.Julius F.Nagel; (2018); Peranan Literasi Akuntansi bagi Pendidikan Kewirausahaan dalam Memajukan Pembangunan Ekonomi Nasional; Prosiding SEMATEKSOS 3"Strategi Pembangunan Nasional Menghadapi Revolusi Industri 4.0" hal 259-265 Jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
- Warsono, S., dkk. 2010. Akuntansi UMKM Ternyata Mudah Dipahami dan Dipratikkan. Penerbit Asgard Chapter.

www.asihlestari.org

www.beritasatu.com

LAMPIRAN I
MATERI YANG DISAMPAIKAN SAAT
KEGIATAN PKM

1. **Modul Pelatihan Akuntansi**
2. **Modul Kewirausahaan (PPT)**

MODUL PELATIHAN AKUNTANSI

1. Pencatatan transaksi berikut ini termasuk ke dalam kelompok jurnal khusus perusahaan dagang, kecuali.....

- A. Transaksi pembelian kredit dicatat pada jurnal pembelian
- B. Transaksi pembelian tunai dicatat pada jurnal pembelian
- C. Transaksi penjualan kredit dicatat pada jurnal penjualan
- D. Transaksi pelunasan utang dicatat pada jurnal pengeluaran kas
- E. Transaksi pelunasan piutang dicatat pada jurnal penerimaan kas

1. Dan terjadi pembayaran pada tahun 2014. Apabila pencatatan menggunakan basis akrual, maka pendapatan akan muncul pada.....

- A. Laporan Laba Rugi 2013
- B. Laporan Laba Rugi 2014
- C. Laporan Laba Rugi 2013 dan 2014
- D. Laporan Laba Rugi 2014 dan 2015
- E. Laporan Laba Rugi 2015

2. Pada tanggal 1 Januari 2011, total aktiva perusahaan sebesar Rp 250.000 dan total kewajiban Rp 120.000, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2011 aktiva berjumlah Rp 300.000 dan kewajiban sebesar Rp 200.000. Berdasarkan data tersebut maka ekuitas perusahaan tersebut pada tahun 2011 adalah.....

- A. Turun Rp 10.000
- B. Meningkatkan Rp 10.000
- C. Turun Rp 30.000
- D. Meningkatkan Rp 30.000
- E. Tidak berubah

3. Persediaan barang dagang di neraca saldo per 31 Desember 2009, sebesar Rp 8.000.000. Persediaan barang dagang yang ada di gudang (belum terjual) Rp 12.000.000, jurnal penyesuaian yang benar adalah.....

- | | | |
|--------------------------|---------------|---------------|
| A. Ikhtisar R/L | Rp 8.000.000 | |
| Persediaan Barang Dagang | | Rp 8.000.000 |
| Persediaan Barang Dagang | Rp 12.000.000 | |
| Ikhtisar R/L | | Rp 12.000.000 |
| | | |
| B. Ikhtisar R/L | Rp 12.000.000 | |
| Persediaan Barang Dagang | | Rp 12.000.000 |
| Persediaan Barang Dagang | Rp 8.000.000 | |

Ikhtisar R/L Rp 8.000.000

C. Ikhtisar R/L Rp 8.000.000
 Persediaan Barang Dagang Rp 8.000.000
 D. Persediaan Barang Dagang Rp 8.000.000
 Ikhtisar R/L Rp 8.000.000
 E. Persediaan Barang Dagang Rp 4.000.000
 Ikhtisar R/L Rp 4.000.000

4. Perhatikan Kertas Kerja berikut ini :

No	Nama Akun	Neraca Saldo		Penyesuaian		NSD		Laba/Rugi		Neraca	
		D	K	D	K	D	K	D	K	D	K
1	Persediaan Barang Dagang	5.000	-	5.000	5.000	10.000	-	-	-	10.000	-
2	Pembelian	35.000	-	-	-	35.000	-	35.000	-	-	-
3	Beban Angkut	-	1.500	-	1.500	-	3.000	-	-	-	3.000
4	Retur Pembelian	-	750	-	-	-	750	-	750	-	-
5	Potongan Pembelian	-	500	-	500	-	500	-	500	-	-
6	Beban Sewa	1.200	-	-	400	800	-	800	-	-	-

Penyelesaian kertas kerja dengan pendekatan Ikhtisar L/R yang benar adalah

- A. (1), (2), dan (3)
- B. (1), (3), dan (5)
- C. (1), (2), dan (4)
- D. (2), (4), dan (6)
- E. (3), (5), dan (6)

5. UD Jaya mempunyai data keuangan berupa saldo akun setelah disesuaikan sebagai berikut :

Kas Rp 100.000.000
 Piutang Dagang Rp 8.000.000
 Sewa Dibayar di Muka Rp 15.000.000
 Penjualan Rp 50.000.000
 Retur Penjualan Rp 2.500.000
 Pembelian Rp 23.000.000
 Potongan Pembelian Rp 1.300.000
 Prive Rp 2.000.000

Jurnal penutup yang benar berdasarkan data tersebut adalah.....

- A. Ikhtisar Laba/Rugi Rp 2.000.000
 Prive Rp 2.000.000
- B. Ikhtisar Laba/Rugi Rp 123.000.000
 Kas Rp 100.000.000

	Piutang Dagang	Rp 8.000.000	
	Sewa Dibayar di Muka	Rp 15.000.000	
C.	Ikhtisar Laba/Rugi	Rp 51.300.000	
	Penjualan		Rp 50.000.000
	Potongan Pembelian		Rp 1.300.000
D.	Ikhtisar Laba/Rugi	Rp 52.500.000	
	Penjualan		Rp 50.000.000
	Retur Penjualan		Rp 2.500.000
E.	Ikhtisar Laba/Rugi	Rp 25.500.000	
	Pembelian		Rp 23.000.000
	Retur Penjualan		Rp 2.500.000
6.	Data PD ARJUNA per 31 Desember 2009 sebagai berikut :		
-	Penjualan	Rp 30.500.000	
-	Potongan Pejualan	Rp 2.500.000	
-	Retur Penjualan	Rp 1.500.000	
-	Pembelian	Rp 12.000.000	
-	Beban Angkut Pembelian	Rp 1.000.000	
-	Beban Usaha	Rp 1.500.000	
-	Pendapatan di Luar Usaha	Rp 3.000.000	
-	Beban di Luar Usaha	Rp 500.000	
-	Harga Pokok Penjualan	Rp 11.000.000	
-	Pajak Penghasilan	Rp 1.650.000	

Besarnya Laba Bersih sebelum pajak adalah.....

- A. Rp 14.000.000
- B. Rp 15.500.000
- C. Rp 16.500.000
- D. Rp 18.000.000
- E. Rp 26.500.000

7. Jurnal Penerimaan Kas

Tanggal	Keterangan	R	Debet		Kredit		
			Kas	Potongan Penjualan	Piutang Dagang	Penjualan	Serba-serbi
Mar-03	UD "Mawar"		294.000	6.000	300.000	-	-
5	UD "Agung"		600.000	-	600.000	-	-
6	Toko "Gangsar"		900.000	-	-	900.000	-
10	Pendapatan bunga		125.000	-	-	-	125.000
15	Toko "Jago"		450.000	-	450.000	-	-

Berdasarkan jurnal penerimaan kas diposting ke buku besar yang benar adalah...

A.

Nama Akun : Kas						
Tanggal	Ket	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
Mar-30		JKM	2.344.000	-	-	2.344.000

B.

Nama Akun : Potongan Penjualan						
Tanggal	Ket	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
Mar-30		JKM	-	6.000	-	6.000

C.

Nama Akun : Piutang Dagang						
Tanggal	Ket	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
Mar-30		JKM	-	1.350.000	-	1.350.000

D.

Nama Akun : Penjualan						
Tanggal	Ket	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
Mar-30		JKM	900.000	-	900.000	-

E.

Nama Akun : Serba-serbi						
Tanggal	Ket	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
Mar-30		JKM	-	125.000	-	125.000

8. Berikut ini daftar sisa per 31 Desember 2009 :

1. Kas Rp 4.000.000
2. Perlengkapan Rp 2.000.000
3. Utang Rp 1.500.000

4. Sewa dibayar di muka Rp 1.200.000

Data penyesuaian per 31 Desember 2009 :

- Perlengkapan yang masih ada Rp 1.400.000
- Sewa dibayar pada tgl 2 November 2009 untuk 1 tahun

Maka jurnal penyesuaiannya adalah.....

A.	Beban perlengkapan	Rp 1.400.000	
	Perlengkapan		Rp 1.400.000
B.	Beban Perlengkapan	Rp 600.000	
	Perlengkapan		Rp 600.000
C.	Beban Perlengkapan	Rp 2.000.000	
	Perlengkapan		Rp 2.000.000
D.	Beban Sewa	Rp 1.200.000	
	Sewa Dibayar di Muka		Rp 1.200.000
E.	Beban Sewa	Rp 1.000.000	
	Sewa Dibayar di Muka		Rp 1.000.000

9. Perhatikan data berikut ini :

Modal akhir	Rp 184.500.000
Beban gaji	Rp 15.000.000
Beban sewa	Rp 12.500.000
Beban listrik dan tetelpon	Rp 3.000.000
Prive	Rp 3.500.000
Pendapatan jasa	Rp 45.000.000

Berdasarkan data di atas, maka modal awalnya adalah....

- A. Rp 105.500.000
- B. Rp 112.500.000
- C. Rp 166.500.000
- D. Rp 173.500.000
- E. Rp 202.500.000

10. Transaksi-transaksi yang terjadi pada salon “Juwita” sebagai berikut :

Tanggal	Transaksi
2 Feb 2009	Juwita memulai usaha dengan menyetor uang sebesar Rp 20.000.000 sebagai modal awal
4 Feb 2009	Dibeli perlengkapan salon seharga Rp 5.000.000 secara kredit
6 Feb 2009	Dibayar sewa ruang untuk kegiatan salon untuk 3 bulan sebesar Rp 1.500.000

Pencatatan transaksi di atas, pencatatan ke dalam persamaan akuntansi yang benar adalah.....

A.

Harta		Utang	Modal		
Tgl	Kas	Perlengkapan Salon	Utang	Modal	Ket
2009					
02-Feb	20.000.000	-	-	20.000.000	M.awal
04-Feb	-	5.000.000	5.000.000	-5.000.000	
	20.000.000	5.000.000	5.000.000	15.000.000	
06-Feb	-1.500.000	-	-	-1.500.000	B.Sewa
	18.500.000	5.000.000	5.000.000	13.500.000	

B.

Harta		Utang	Modal		
Tgl	Kas	Perlengkapan Salon	Utang	Modal	Ket
2009					
02-Feb	20.000.000	-	-	20.000.000	M.awal
04-Feb	-	5.000.000	-	-5.000.000	
	20.000.000	5.000.000	-	15.000.000	
06-Feb	-1.500.000	-	-	1.500.000	B.Sewa
	18.500.000	5.000.000	-	16.500.000	

C.

Harta Peralatan		Utang	Modal		
Tgl	Kas	Perlengkapan Salon	Utang	Modal	Ket
2009					
02-Feb	20.000.000	-	-	20.000.000	M.awal
04-Feb	(5.000.000)	5.000.000	-	-	
	15.000.000	-	-	20.000.000	
06-Feb	-1.500.000	-	-	1.500.000	B.Sewa
	13.500.000	5.000.000	-	21.500.000	

D.

Harta		Utang	Modal		
Tgl	Kas	Perlengkapan Salon	Utang	Modal	Ket
2009					
02-Feb	20.000.000	-	-	20.000.000	M.awal
04-Feb	-	5.000.000	5.000.000	-	
	20.000.000	5.000.000	5.000.000	20.000.000	
06-Feb	-1.500.000	-	-1.500.000	-	B.Sewa
	18.500.000	5.000.000	3.500.000	20.000.000	

E.

Harta		Utang	Modal		
Tgl	Kas	Perlengkapan Salon	Utang	Modal	Ket
2009					
02-Feb	20.000.000	-	-	20.000.000	M.awal
04-Feb	-	5.000.000	5.000.000	-	
	20.000.000	5.000.000	5.000.000	20.000.000	
06-Feb	-1.500.000	-	-	-1.500.000	B.Sewa
	18.500.000	5.000.000	5.000.000	18.500.000	

11. Berikut adalah bukti-bukti dari transaksi yang dilakukan oleh Biro Perjalanan "Lancar"

1.

Biro Perjalanan "Lancar"			
Jl. Merdeka No.45			
Yogyakarta			
Telah menerima dari	:	Fahmi	
Uang sebesar	:	Dua juta rupiah	
Untuk pembayaran	:	Sewa bus satu hari	
<u>Terbilang Rp 2.000.000</u>			
			Jakarta, 2 Maret 2010
			Yang menerima
			Rizki

2.

CV MANDIRI		Bukti No.042	
Jl.Sawo No.75 Surakarta		Tanggal : 4 Maret 2010	
FAKTUR			
Dijual kepada : Biro Perjalanan "LANCAR" Jl.Merdeka No.45			
Yogyakarta			
Kuantitas	Nama Barang	Harga	Jumlah
8	Ban Goodyes	Rp900.000	Rp7.200.000

Pencatatan ke dalam jurnal umum yang benar oleh Biro Perjalanan Lancar adalah...

A.

Tgl	Keterangan	Debet	Kredit
2 Maret	Beban Sewa Kas	Rp 2.000.000	Rp 2.000.000
4 Maret	Ban Goodyes Kas	Rp 7.200.000	Rp 7.200.000

B.

Tgl	Keterangan	Debet	Kredit
2 Maret	Kas Pendapatan Jasa	Rp 2.000.000	Rp 2.000.000
4 Maret	Ban Goodyes Utang	Rp 7.200.000	Rp 7.200.000

C.

Tgl	Keterangan	Debet	Kredit
2 Maret	Beban Sewa Utang	Rp 2.000.000	Rp 2.000.000
4 Maret	Kas Ban Goodyes	Rp 7.200.000	Rp 7.200.000

D.

Tgl	Keterangan	Debet	Kredit
2 Maret	Piutang Pendapatan Jasa	Rp 2.000.000	Rp 2.000.000
4 Maret	Ban Goodyes Kas	Rp 7.200.000	Rp 7.200.000

E.

Tgl	Keterangan	Debet	Kredit
2 Maret	Beban Sewa Kas	Rp 2.000.000	Rp 2.000.000
4 Maret	Beban Perbaikan Ban Kas	Rp 7.200.000	Rp 7.200.000

12. Jurnal Umum

Tgl	Uraian	Ref	D	K
2/4/2010	Perlengkapan Kas		Rp 800.000	Rp 800.000
5/4/2010	Kas Piutang		Rp 500.000	Rp 500.000
7/4/2010	Peralatan Uang		Rp 4.000.000	Rp 4.000.000
10/4/2010	Prive Kas		Rp 300.000	Rp 300.000
15/4/2010	Piutang Pendapatan Jasa		Rp 1.600.000	Rp 1.600.000

Jika saldo piutang per 1 April sebesar Rp 1.700.000, maka posting ke buku besar Piutang yang benar adalah....

A.

Piutang					
Tgl	Ket	D	K	Saldo	
				D	K
01/04/2010	Saldo	-	-	Rp1.700.000	-
05/04/2010		-	Rp500.000	Rp2.200.000	-
15/04/2010		Rp1.600.000	-	Rp3.800.000	-

B.

Piutang					
Tgl	Ket	D	K	Saldo	
				D	K
01/04/2010	Saldo	-	-	Rp1.700.000	-
05/04/2010		-	Rp500.000	Rp2.200.000	-
15/04/2010		Rp1.600.000	-	Rp600.000	-

C.

Piutang					
Tgl	Ket	D	K	Saldo	
				D	K
01/04/2010	Saldo	-	-	Rp1.700.000	-
05/04/2010		-	Rp500.000	Rp1.200.000	-
15/04/2010		Rp1.600.000	-	Rp2.800.000	-

D.

Piutang					
Tgl	Ket	D	K	Saldo	
				D	K
01/04/2010	Saldo	-	-	-	Rp1.700.000
05/04/2010		-	Rp500.000	Rp1.200.000	-
15/04/2010		Rp1.600.000	-	Rp2.800.000	-

E.

Piutang					
Tgl	Ket	D	K	Saldo	
				D	K
01/04/2010	Saldo	-	-	Rp1.700.000	-
05/04/2010		-	Rp500.000	-	Rp1.200.000
15/04/2010		Rp1.600.000	-	Rp2.800.000	-

13.

JURNAL PENJUALAN					
Tanggal	Keterangan	No.Faktur	Syarat pembayaran	Ref	Piutang Dagang/ Penjualan
2008					
Jul-05	Toko Puas UD	12	n/EOM		Rp6.000.000
Jul-06	Terang CV	10	2/10,n/30		Rp2.500.000
Jul-10	Nias	58	-		Rp1.500.000
Jumlah					Rp10.000.000

Pencatatan ke buku besar pembantu Piutang yang benar adalah

A.

Piutang Dagang						
Tanggal	Keterangan	Ref	D	K	Sakdo	
					D	K
2008						
Jul-31	J.Penjualan	JP1	Rp10.000.000	-	Rp10.000.000	-

B.

Toko Puas						
Tanggal	Keterangan	Ref	D	K	Sakdo	
					D	K
2008						
Jul-31	J.Penjualan	JP1	Rp6.000.000	-	Rp6.000.000	-

C.

Toko Terang						
Tanggal	Keterangan	Ref	D	K	Sakdo	
					D	K
2008						
Jul-31	J.Penjualan	JP1	-	Rp2.500.000	-	Rp2.500.000

D. Toko Nias

Tanggal	Keterangan	Ref	D	K	Sakdo	
					D	K
2008						
Jul-31	J.Penjualan	JP1	Rp1.500.000	-	-	Rp1.500.000

E.

Penjualan						
Tanggal	Keterangan	Ref	D	K	Sakdo	
					D	K
2008						
Jul-31	J.Penjualan	JP1	Rp10.000.000	-	Rp10.000.000	-

14. Laporan Laba Rugi yang disusun oleh sebuah perusahaan memberikan informasi tentang :

- Bagaimana sumber-sumber perusahaan berubah dalam suatu periode
- Pelaksanaan fungsi sistem akuntansi
- Profitabilitas operasi perusahaan
- Pendapatan dan beban suatu periode tertentu
- Daftar harta, utang dan modal perusahaan

15. Pemilik menginvestasikan sebuah bangunan ke dalam perusahaan. Dalam jurnal khusus manakah transaksi tersebut dicatat :

- Jurnal Penjualan
- Jurnal Umum
- Jurnal Pembelian

- D. Jurnal Penerimaan Kas
- E. Jurnal Pengeluaran Kas

16. Seorang langganan membeli barang dagang dan membayar tunai. Dalam jurnal manakah penjualan itu akan dicatat :

- A. Jurnal Penjualan
- B. Jurnal Umum
- C. Jurnal Pembelian
- D. Jurnal Penerimaan Kas
- E. Jurnal Pengeluaran Kas

17. Jumlah seluruh saldo dalam buku besar pembantu Piutang harus sama dengan :

- A. Jumlah penjualan selama periode
- B. Jumlah pembelian selama periode
- C. Penjualan kredit selama periode
- D. Saldo Piutang dalam buku besar
- E. Penjualan kredit selama periode dikurangi retur penjualan dan pengurangan harga

18. Kolom "REF" dalam jurnal umum diisi pada saat :

- A. Akhir bulan
- B. Pencatatan transaksi dalam bukti transaksi
- C. Pemindahbukuan ke buku besar
- D. Pencatatan transaksi dalam jurnal
- E. Pembuatan laporan keuangan

19. Sebuah perusahaan telah menyelesaikan jasa yang diminta langganan dalam bulan Desember 2012. Pembayaran akan dilakukan 75 hari kemudian. Nilai jasa tersebut yang jumlahnya adalah Rp 10.0000.000, merupakan pendapatan tahun :

- A. 2012
- B. 2013
- C. Dibagi antara 2012 dan 2013 secara rata
- D. Dibagi antara 2012 dan 2013 secara proporsional
- E. 2011

20. Neraca Saldo Setelah Penutupan tidak mencakup perkiraan-perkiraan :

- A. Aktiva
- B. Kewajiban
- C. Modal
- D. Prive
- E. Semua jawaban di atas salah

21. Saldo perlengkapan pada tanggal 31 Desember 2012 adalah Rp 480.000. Perhitungan secara fisik menunjukkan sisa perlengkapan yang ada Rp 280.000. Jurnal penyesuaian yang harus dibuat adalah :

A. Perlengkapan	280.000	-
Beban Perlengkapan	-	280.000
B. Beban Perlengkapan	280.000	-
Perlengkapan	-	280.000
C. Perlengkapam	200.000	-
Beban Perlengkapan	-	200.000
D. Beban Perlengkapan	200.000	-
Perlengkapan	-	200.000
E. Semua jawaban di atas salah		

22. Pembelian peralatan senilai Rp 10.000.000 secara tunai, salah dijurnal sebagai pembelian perlengkapan secara kredit. Kesalahan ini diketahui saat posting sudah dilakukan. Jurnal koreksi yang perlu dibuat ;

A. Kas	10.000.000	-
Perlengkapan	10.000.000	-
Peralatan	-	10.000.000
Hutang Usaha	-	10.000.000
B. Hutang Usaha	10.000.000	-
Peralatan	10.000.000	-
Kas	-	10.000.000
Perlengkapan	-	10.000.000
C. Hutang Usaha	10.000.000	-
Perlengkapan	10.000.000	-
Kas	-	10.000.000
Peralatan	-	10.000.000
D. Kas	10.000.000	-
Peralatan	10.000.000	-
Hutang Usaha	-	10.000.000
Perlengkapan	-	10.000.000
E. Kas	10.000.000	-
Hutang Usaha	10.000.000	-
Perlengkapan	-	10.000.000
Peralatan	-	10.000.000

23. Apabila suatu barang dagang dijual dengan harga Rp 2.000.000 dengan syarat penjualan 2/10, n/30, maka jumlah yang akan diterima dalam masa potongan adalah:

- A. Rp 1.980.000
- B. Rp 1.600.000
- C. Rp 1.960.000
- D. Rp 1.940.000
- E. Rp 1.690.000

24. PD. Krisna Sakti menghitung taksiran piutang tak tertagih dengan menggunakan metode persentase penjualan. Data pada akhir tahun 2012 adalah sebagai berikut :

- Saldo penyisihan piutang tak tertagih sebelum penyesuaian
Rp.3.000.000,- (Kredit)
- Jumlah penjualan netto Rp. 750.000.000,-
- Piutang tak tertagih sebagai persentase penjualan 1 %

Beban piutang tak tertagih yang dibebankan dalam tahun 2012 adalah:

- A. Rp 4.500.000
- B. Rp 7.500.000
- C. Rp 2.500.000
- D. Rp 10.500.000
- E. Rp 3.000.000

25. PD. Sabrina Cantik menggunakan analisis umur piutang untuk menetapkan taksiran piutang tak tertagih. Setelah dihitung, penyisihan piutang tak tertagih adalah sebesar Rp 12.000.000. Apabila saldo perkiraan penyisihan sebelum jurnal penyesuaian adalah Rp 5.000.000 (kredit), maka saldo akhir perkiraan penyisihan piutang tak tertagih adalah :

- A. Rp 12.000.000
- B. Rp 5.000.000
- C. Rp 10.000.000
- D. Rp 17.000.000
- E. Rp 7.000.000

26. Terdapat data sebagai berikut :

Persediaan awal	200 unit @ Rp 10.000
Pembelian	300 unit @ Rp 15.000
Pembelian	300 unit @ Rp 20.000
Penjualan	600 unit

maka persediaan akhir apabila dihitung dengan menggunakan metode FIFO adalah :

- A. Rp 2.000.000
- B. Rp 3.000.000
- C. Rp 3.000.000
- D. Rp 4.000.000
- E. Rp 1.000.000

27. Apabila soal No.27 di atas penetapan harga pokoknya menggunakan metode LIFO, maka persediaan akhir adalah :

- A. Rp 2.000.000
- B. Rp 3.000.000

- C. Rp 3.500.000
- D. Rp 4.000.000
- E. Rp 1.000.000

28. Terdapat data sebagai berikut :

	<u>Harga Beli</u>	<u>Harga Jual</u>
Persediaan Barang Dagang awal	Rp 45.000.000	Rp 60.000.000
Pembelian	225.000.000	300.000.000
Penjualan	-	300.000.000

Harga Pokok Penjualan menurut Metode Eceran adalah :

- A. Rp 219.000.000
- B. Rp 240.000.000
- C. Rp 225.000.000
- D. Rp 255.000.000
- E. Rp 306.000.000

29. Berikut ini adalah informasi tentang pembelian suatu mesin :

Harga faktur	Rp 200.000.000
Biaya angkut	25.000.000
Biaya asuransi	15.000.000
Bea Masuk	40.000.000
Biaya pemasangan	30.000.000
Nilai sisa	20.000.000

Harga perolehan mesin tersebut adalah :

- A. Rp 200.000.000
- B. Rp 330.000.000
- C. Rp 310.000.000
- D. Rp 270.000.000
- E. Rp 290.000.000

30. Inilah data sebuah peralatan :

Harga perolehan	Rp 100.000.000
Masa manfaat	5 tahun
Nilai sisa	Rp 25.000.000

Penyusutan tahun kedua, apabila menggunakan Metode Saldo Menurun adalah :

- A. Rp 36.000.000
- B. Rp 40.000.000
- C. Rp 24.000.000
- D. Rp 20.000.000
- E. Rp 18.000.000

31. Sebuah kendaraan yang pada awal tahun 2012 mempunyai nilai buku Rp 120.000.000, dijual pada tanggal 1 Oktober 2012 dengan harga Rp 125.000.000. Penyusutan per tahun kendaraan tersebut Rp 25.000.000. Berapakah laba atas penjualan kendaraan tersebut ?

- A. Rp 5.000.000
- B. Rp 30.000.000

- C. Rp 13.750.000
- D. Rp 23.750.000
- E. Rp 2.500.000

32. Saldo perkiraan Asuransi Dibayar di Muka sebelum penyesuaian adalah Rp 42.000.000 pada tanggal 31 Desember 2012, terdiri atas 2 polis sebagai berikut :

- Polis tgl 1 Juli 2011 untuk masa 1 tahun = Rp 24.000.000
- Polis tgl 1 Maret 2012 untuk masa 1 tahun = Rp 30.000.000

Berapakah beban asuransi untuk tahun 2012?

- A. Rp 54.000.000
- B. Rp 42.000.000
- C. Rp 34.500.000
- D. Rp 37.000.000
- E. Rp 14.000.000

33. Jika barang dagangan dinilai sebesar Rp 400.000 dibeli dengan syarat 3/15, n/60 maka jumlah yang akan dibayar dalam periode potongan berjumlah :

- A. Rp 12.000
- B. Rp 60.0000
- C. Rp 400.000
- D. Rp 340.000
- E. Rp 388.000

Tambahan Soal dari Elizabeth SD
--

1. Akun yang tidak disajikan dalam laporan keuangan adalah
 - a. Ikhtisar Laba/Rugi
 - b. Penyisihan Piutang Tak Tertagih
 - c. Akumulasi Penyusutan
 - d. Prive
 - e. Pendapatan diterima di muka

2. Perusahaan didirikan tidak untuk dilikuidasi atau tidak untuk mengurangi secara material skala usahanya.
 - a. Accrual basis
 - b. Cash basis
 - c. Going concern
 - d. Recognition criteria
 - e. Accounting Period

3. Jika Penjualan Rp.350.000.000,-; Piutang Dagang awal Rp.150.000.000,- dan Piutang Dagang akhir Rp.175.000.000,-. Berapakah Kas yang diterima dari pelanggan?
 - a. Rp.375.000.000,-
 - b. Rp.325.000.000,-
 - c. Rp.675.000.000,-
 - d. Rp.525.000.000,-

e. Rp.500.000.000,-

4. Dibeli mesin seharga Rp.100.000.000,- belum termasuk ongkos pemasangan dan pelatihan untuk mengoperasikan mesin tersebut. Biaya pemasangan dan pelatihannya Rp.25.000.000,-. Biaya angkut yang ditanggung penjual Rp.5.000.000,-. Pada saat pengiriman terjadi kerusakan di tengah perjalanan dan salah satu partisi mesin tersebut harus diganti dengan biaya Rp.2.000.000,-. Dari data-data di atas, harga perolehan mesin tersebut adalah:

a. Rp.100.000.000,-

b. Rp.125.000.000,-

c. Rp.130.000.000,-

d. Rp.132.000.000,-

e. Rp.122.000.000,-

5. Pada tanggal 31 Desember 2014, DAMAI Co. memiliki saldo akun untuk menentukan Cost of Goods Purchased sebagai berikut:

Purchases Rp.60.000.000,-

Freight-in Rp.10.000.000,-

Net Purchases Rp.48.000.000,-

Purchase return & allowances Rp.7.000.000,-

Cost of Goods Purchased Rp.58.000.000,-

Berapakah nilai potongan pembelian (purchase discount)?

a. Rp. 5.000.000,-

b. Rp.10.000.000,-

c. Rp.12.000.000,-

d. Rp.15.000.000,-

e. Rp. 3.000.000,-

6. Dalam FAITH Co, saldo akhir penjualan Rp.350.000.000,-. Ongkos angkut keluar (freight-out) Rp.25.000.000,-. Sales return and allowances Rp.20.000.000,-. Sales discount Rp.10.000.000,-. Cost of Goods Sold Rp.200.000.000,-. Ongkos angkut masuk (freight-in) Rp.5.000.000,-. Gross Profit Rate dari data di atas adalah:

a. 27,5 %

b. 29,7 %

c. 28,1 %

d. 37,5 %

e. 50,0 %

7. Dalam neraca saldo setelah penyesuaian, (*adjusted trial balance*), saldo pendapatan diterima di muka per 31 Desember 2014 berjumlah Rp.200.000.000,-. Pendapatan diterima di muka tersebut diterima perusahaan pada tanggal 1 September 2014 untuk jangka waktu 12 bulan. Berapakah jumlah pendapatan per bulannya?:

a. Rp.16.666.666,67,-

b. Rp.50.000.000,-

c. Rp.33.333.333,33,-

d. Rp.20.000.000,-

e. Rp.25.000.000,-

8. Perusahaan HOPE membeli mesin pada tanggal 1 Januari 2014, beban penyusutan per tahun sebesar Rp.800.000,- dengan metode straight line (garis lurus). Umur mesin diperkirakan 5 tahun dan nilai sisa diperkirakan Rp.500.000,-. Berpakah harga perolehan mesin tersebut?

- a. Rp.4.000.000,-
- b. Rp.3.500.000,-
- c. Rp.4.500.000,-
- d. Rp.5.000.000,-
- e. Rp.3.300.000,-

Jawaban Soal Elizabeth SD

1. a. Ikhtisar Laba/Rugi
2. c. Going concern
3. b. Kas yang diterima dari pelanggan = Rp.350juta - Rp.25juta = Rp.325juta,-
4. b. Harga perolehan mesin = Rp.100juta + Rp.25juta = Rp.125juta,-.
5. a. Potongan pembelian = (Rp60jt+Rp.10jt - Rp.7jt) - Rp.58jt = Rp.5juta
6. d. Gross Profit Rate = ((Rp.350jt-Rp20jt-Rp10jt) - Rp.200jt) / Rp.320jt) X100%
= 37,5%
7. e. Pendapatan per bulan = Rp.200juta / (12bulan - 4bulan) = Rp.25juta,-.
8. c. Rp.4.500.000,- □ (Rp.800.000,-X 5)+Rp.500.000,-

Soal dan jawaban Latihan

1. Yang manakah dari akun berikut ini yang termasuk akun nominal?
 - a. Piutang usaha
 - b. Utang usaha
 - c. Akumulasi penyusutan gedung
 - d. Beban promosi
 - e. Semua benar

2. Dasar untuk mencatat transaksi pada jurnal umum adalah:
 - a. Faktur penjualan
 - b. Bukti kas keluar
 - c. Tanda terima barang
 - d. Kwitansi
 - e. Nota pembukuan

3. Penggantian kas kecil jika menggunakan sistem imprest fund akan dicatat/dijurnal sebagai berikut:
 - a. Debit: beban.....
 Beban.....
 Beban....
 Kredit Kas Kecil

- b. Debit: beban.....
 Beban.....
 Beban.....
 Kredit Kas
- c. Tidak ada pencatatan
- d. Debit: piutang usaha
 Beban.....
 Uang muka perjalanan
 Kredit: Kas
- e. Semua salah
4. Jika membuat rekonsiliasi saldo bank, maka yang biasanya menimbulkan perbedaan dengan saldo buku kas adalah:
- a. Biaya administrasi bank
- b. Cek yang masih beredar (check outstanding)
- c. Kesalahan pencatatan
- d. Setoran yang belum dicatat oleh bank
- e. Semuanya benar
5. Yang termasuk laporan keuangan adalah
- a. Daftar umur piutang
- b. Daftar aktiva tetap
- c. Neraca
- d. Kertas kerja (worksheet)
- e. Semuanya benar
6. Angka-angka pada neraca saldo (trial balance) diperoleh dari:
- a. Akun-akun buku besar pembantu
- b. Akun-akun buku besar
- c. Buku jurnal
- d. Neraca lajur
- e. Bukti transaksi
7. Yang termasuk bukti transaksi dalam akuntansi adalah:
- a. Surat perjanjian/kontrak
- b. Surat penawaran harga
- c. Faktur pembelian
- d. Daftar harga barang (price list)
- e. Semuanya benar
8. Yang termasuk akun riil (real account) dalam akuntansi adalah
- a. Kas
- b. Beban gaji
- c. Harga pokok penjualan
- d. Biaya pemeliharaan
- e. Semuanya salah
9. Yang termasuk dalam jurnal penutup dari jurnal berikut ini adalah:

- a. Debit: Sisa laba
Kredit: Ikhtisar Laba-Rugi,
 - b. Debit: Penjualan
Kredit: Ikhtisar Laba-Rugi
 - c. Debit: Ikhtisar Laba-Rugi
Kredit: Beban Pemeliharaan Gedung
 - d. Semuanya benar
10. Struktur modal perusahaan yang berbentuk PT (Perseroan Terbatas) terdiri dari:
- a. Modal saham
Tambahan modal saham
Sisa laba
 - b. Modal saham
Modal pinjaman
Dividen
 - c. Modal saham
Modal pinjaman
Laba-rugi bersih
 - d. Semuanya benar

Jawaban soal

- 1. D
- 2. E
- 3. B
- 4. E
- 5. C
- 6. B
- 7. C
- 8. A
- 9. D
- 10. A



Membangun Jiwa Kewirausahaan Dikalangan Pelajar dan Mahasiswa Dalam menghadapi Era Revolusi Industri 4.0

Disampaikan oleh :

Tim Program PKM FE UNTAR

Yuniarwati

Arifin Djakasaputra

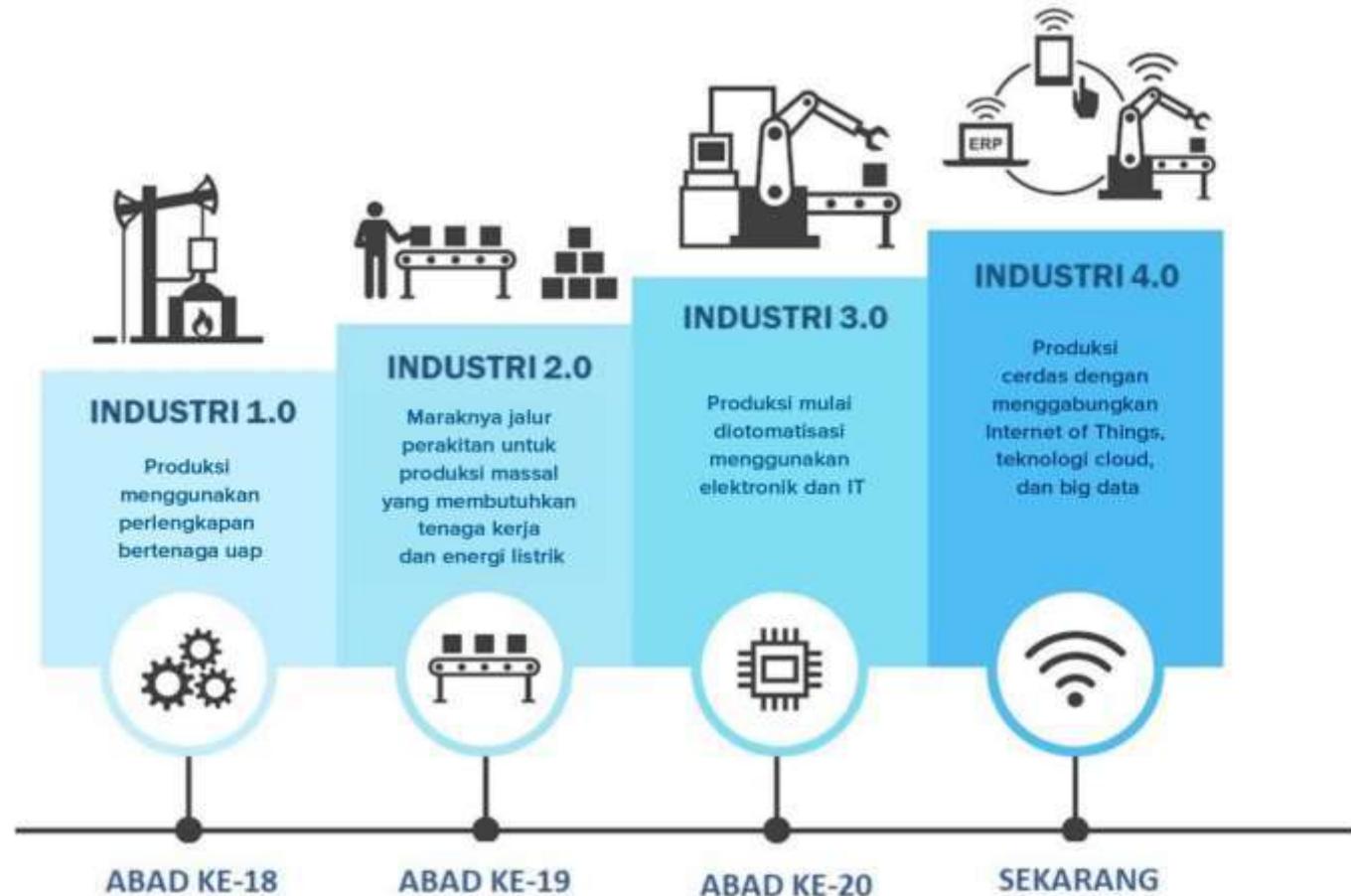
Elizabeth Sugiarto Dermawan

Di Panti Asuhan Asih Lestari

Dadap, Tangerang 29 Februari 2020

MEMBANGUN JIWA KEWIRAUSAHAAN DI KALANGAN Pelajar dan Mahasiswa DALAM MENGHADAPI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0

Dari Industri
1.0 ke 4.0



Source: Digital McKinsey

EMPAT TEKNOLOGI YANG BERPERAN PENTING DI ERA 4.0



High Speed Mobile Internet



Artificial Intelligence



Big Data Analytics



Cloud Technology

PERUBAHAN DALAM LAPANGAN PEKERJAAN

Revolusi Industri 4.0 akan mengakibatkan hilangnya beberapa jenis pekerjaan dan munculnya lapangan pekerjaan baru.

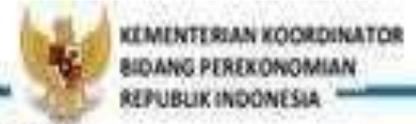
Lapangan pekerjaan yang akan muncul adalah pekerjaan *high-income* yang memerlukan kreatifitas dan kemampuan kognitif tinggi.

Tetapi, jumlah pekerjaan repetitif yang tergolong *middle-income* akan berkurang



MEMBANGUN JIWA KEWIRAUSAHAAN DI KALANGAN Pelajar dan Mahasiswa DALAM MENGHADAPI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0

DAMPAK PEMANFAATAN EKONOMI DIGITAL [3|3]



65% SISWA SD SEKARANG AKAN BEKERJA DENGAN JENIS PEKERJAAN YANG
BELUM ADA SAAT INI

penjaga
toko



e-commerce

penjaga
gerbang
tol



e-money



TAXI
konvensional



TAXI
online



mobil
otonom

buruh
pabrik



mesin/otomatisasi

rumah
produksi



YouTuber



data entry



data analytic



big data

DAMPAK REVOLUSI INDUSTRI 4.0 TERHADAP BISNIS

Menurut World Economic Forum, revolusi industri 4.0 akan berdampak terhadap 4 aspek bisnis, yaitu:



Produk dan Jasa

Akan muncul jenis-jenis produk dan jasa yang baru. Produk dan jasa juga akan dilengkapi dengan komponen digital, seperti *analytics* dan konektivitas terhadap produk lainnya



Ekspektasi Konsumen

Konsumen akan semakin terlibat atau 'engaged' dalam transaksi jual-beli mereka. Bisnis juga menjadi konsumen-sentris



Kolaborasi Dalam Berinovasi

Dikarenakan konektivitas yang semakin tinggi, peluang untuk berkolaborasi akan lebih tinggi



Struktur Organisasi

Munculnya model-model bisnis yang baru menjadikan struktur dan kultur organisasi yang baru menjadi sangat penting

STRATEGI PENTING UNTUK ENTREPRENEUR DI ERA REVOLUSI 4.0

Wirausaha muda atau entrepreneur yang ingin memulai atau bertahan di era revolusi industri 4.0 harus mempersiapkan beberapa strategi, antara lain:



Berkolaborasi, ko-kreasi dan mengadopsi strategi inovasi terbuka untuk mendapatkan ide kreatif



Merancang *business model* yang memanfaatkan teknologi, data dan platform digital



Menjadi perusahaan global

MEMANFAATKAN TEKNOLOGI, DATA DAN PLATFORM DIGITAL



- ▶ Bisnis model berbasiskan 'sharing economy' dan 'on-demand economy' yang menawarkan berbagai jenis pelayanan, seperti transportasi, akomodasi dan lainnya
- ▶ Menggunakan big data dalam mengambil keputusan atau dalam merancang strategi

MENJADI PERUSAHAAN GLOBAL

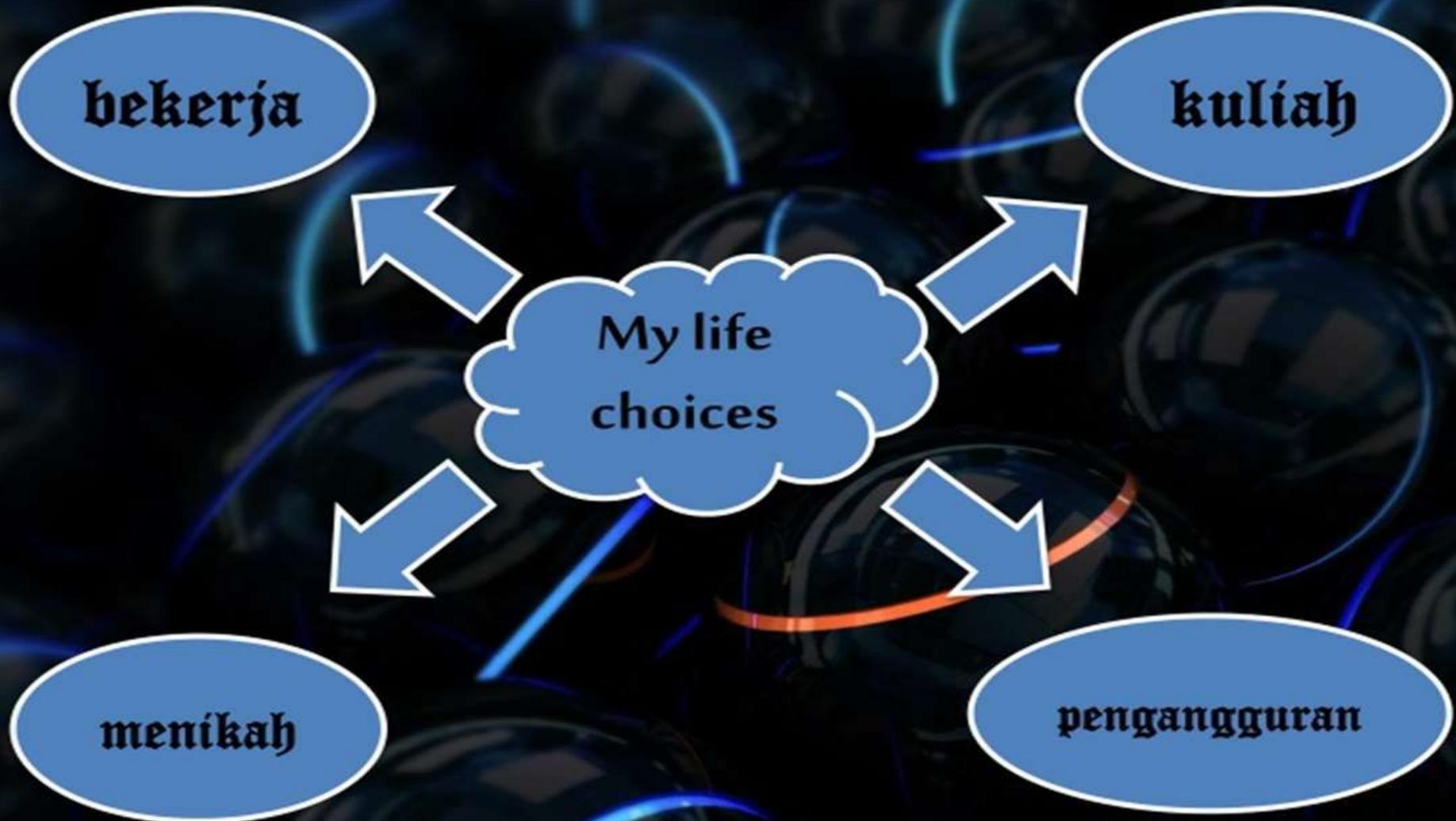


- ▶ Mempersiapkan *business plan* yang mengarah terhadap usaha-usaha yang mampu bersaing secara global dan memecahkan masalah yang bersifat universal
- ▶ Seperti bagaimana Go-Jek dapat memberikan penawaran metode transportasi yang mampu di implementasikan di negara berkembang lainnya, seperti Vietnam (Go-Viet)

MAU KEMANA SETELAH LULUS?



**MEMBANGUN JIWA KEWIRAUSAHAAN DI KALANGAN Pelajar dan Mahasiswa
DALAM MENGHADAPI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0**



Asah Kemampuanmu

Mengenal diri sendiri adalah pondasi, kuatkan dengan kemampuan dan keahlian.

Tidak hanya perlu mengasah *hardskill*, kamu juga harus meningkatkan **softskill**.



Hard skill adalah keahlian utama yang dibutuhkan dalam suatu pekerjaan lebih tepatnya ilmu pengetahuan, teknologi dan keterampilan teknis yang berhubungan dengan bidang ilmunya.

sedangkan **Soft skill** adalah kemampuan seseorang dalam mengatur dirinya sendiri dan kemampuan berhubungan dengan orang lain.

MEMBANGUN JIWA KEWIRAUSAHAAN DI KALANGAN Pelajar dan Mahasiswa DALAM MENGHADAPI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0

85% kesuksesan kerja

datang dari *soft-skills* dan *people-skills*
yang dikembangkan dengan baik.

Sumber:

*Penelitian Harvard University, Carnegie
Foundation, dan Stanford Research Center*



Soft-Skills yang Paling Penting

Komunikasi



Empati



Solution Oriented



Management
Waktu



Growth Mindset





Pengantar

- Harus memulai dari mana?
- Biasanya muncul keragu-raguan
- Ketakutan akan kegagalan
 - Jangan-jangan tidak laku
 - Jangan-jangan rugi



Langkah-langkah memulai berwirausaha

1. Mengenalinya peluang usaha
2. Optimalisasi potensi diri
3. Fokus dalam usaha
4. Berani memulai



Optimalisasi potensi diri

Keunggulan kompetitif :

- Keahlian khusus (terapis)
- Pengetahuan (konsultan keuangan)
- Motivasi dan kepribadian
- Pelayanan konsumen (*excellent service*)



Fokus dalam usaha

- Peter Drucker (pakar kewirausahaan) menyarankan bahwa dalam memulai sebuah usaha atau inovasi sebaiknya dilakukan secara fokus yaitu dimulai dari hal kecil berdasarkan sumberdaya yang kita miliki.



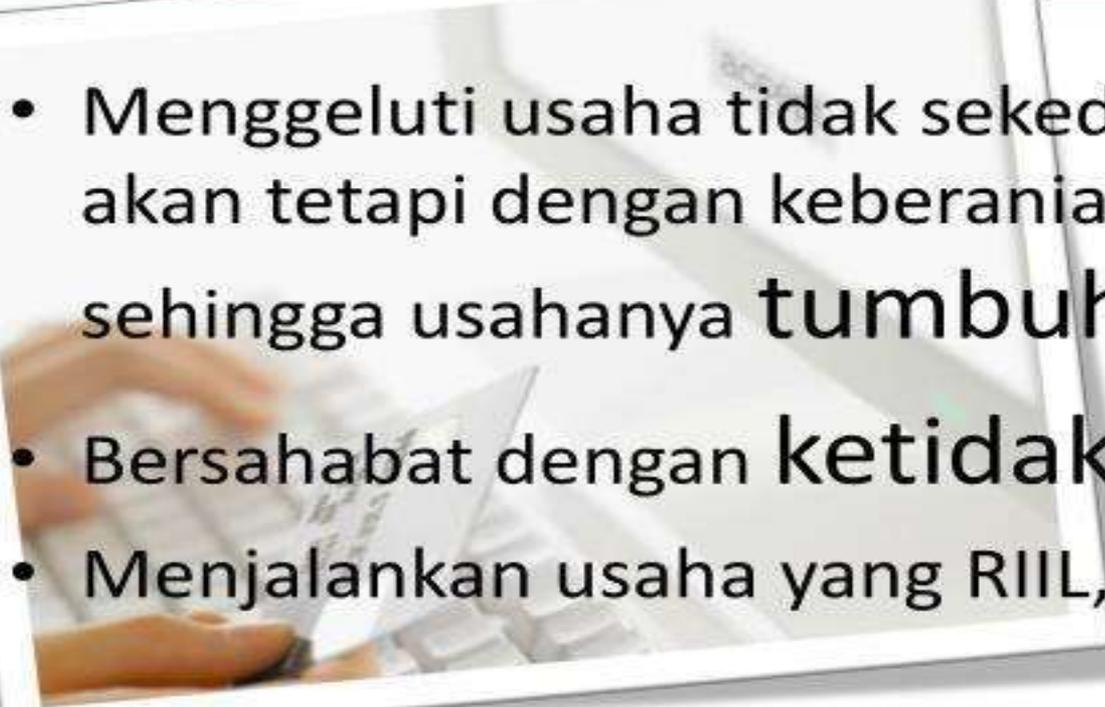
Berani memulai

Karena ketidakpastian dunia usaha, maka seseorang sangat diperlukan untuk :

- *Overconfidence*
- Berani mengambil resiko

Seorang Wirausaha

- Menggeluti usaha tidak sekedar ala kadarnya, akan tetapi dengan keberanian, kegigihan sehingga usahanya **tumbuh**
- Bersahabat dengan **ketidakpastian**
- Menjalankan usaha yang RIIIL, bukan spekulatif



CARA MEMASUKI DUNIA USAHA

Ada empat cara yang dapat dilakukan untuk memulai suatu usaha atau memasuki dunia usaha (Longnecker, 2019), yaitu :

- 1. Merintis usaha baru (*starting*),**
- 2. Memasuki Bisnis Keluarga (*family business*)**
- 3. Kerja sama manajemen (*franchising*),**
- 4. Membeli perusahaan orang lain (*buying*).**

MEMBENTUK & MENDIRIKAN USAHA BARU (*Starting*)

Yaitu membentuk dan mendirikan usaha baru dengan menggunakan modal, ide, organisasi, dan manajemen yang dirancang sendiri. Ada tiga bentuk usaha baru yang dapat dirintis :

1. Perusahaan milik sendiri, yaitu bentuk usaha yang dimiliki dan dikelola sendiri oleh seseorang,
2. Persekutuan (*partnership*), yaitu suatu kerja sama dua orang atau lebih yang secara bersama-sama menjalankan usaha
3. Perusahaan berbadan hukum (*corporation*), yaitu perusahaan yang didirikan atas dasar badan hukum dengan modal saham-saham.



Tahapan memulai Usaha Baru:

- ❖ **Diawali dengan adanya ide**
- ❖ **Mencari sumber dana dan fasilitas barang, uang, dan orang**
- ❖ **Obyek bisnis memiliki pasar**
- ❖ **Memperhatikan peluang pasar sebelum produk diciptakan**

MEMASUKI BISNIS KELUARGA

- Bisnis keluarga adalah sebuah perusahaan yang anggota keluarganya secara langsung terlibat dalam kepemilikan dan/atau jabatan/ fungsi.
- Setiap bisnis keluarga mengembangkan cara tertentu di dalam mengerjakan segala sesuatu dan prioritas tertentu sehingga memberikan keunikan pada tiap perusahaan.
- Pola perilaku dan kepercayaan yang khusus ini membentuk budaya organisasi perusahaan keluarga.

KEUNGGULAN PERUSAHAAN KELUARGA

- Memelihara nilai kemanusiaan di tempat kerja, bisnis keluarga dapat dengan mudah menunjukkan tingkat perhatian yang lebih tinggi bagi tiap orang dari pada perusahaan-perusahaan pada umumnya
- Memfokuskan pada pelaksanaan jangka panjang, manager keluarga dapat mengambil pandangan jangka panjang yang lebih mudah dari pada manager perusahaan yang dinilai hasilnya tiap tahun
- Memperluas kualitas, karena mereka memiliki taruhan di dalam memelihara reputasi keluarga, anggota keluarga mungkin mempertahankan tradisi memberikan kualitas dan nilai bagi konsumen.

Kerja Sama Manajemen (*Franchising*)

Yaitu kerja sama antara *entrepreneur* (*franchisee*) dengan perusahaan besar (*franchisor/parent company*) dalam mengadakan persetujuan perjanjian untuk menyelenggarakan usaha. Bentuk usaha *franchisee* adalah duplikasi dari perusahaan *franchisor*.

- Kerja sama ini biasanya dengan dukungan awal seperti pemilihan tempat, rencana bangunan, pembelian peralatan, pola arus kerja, pemilihan karyawan, *advertensi*, pembukuan, pencatatan dan akuntansi, konsultasi, standar, promosi, pengendalian kualitas, riset, nasihat hukum, dan sumber-sumber permodalan.

KELEBIHAN DAN KEKURANGAN FRANCHISING

KELEBIHAN	KEKURANGAN
<ul style="list-style-type: none">• Pelatihan formal• Bantuan manajemen keuangan• Metode pemasaran yang telah terbukti• Bantuan manajemen operasional• Jangka waktu permulaan bisnis lebih cepat• Tingkat kegagalan keseluruhan lebih rendah	<ul style="list-style-type: none">• Pajak Franchise• Royalti• Batas pertumbuhan• Kurangnya kebebasan dalam operasi• Franchisor mungkin penyalur tunggal dari beberapa perlengkapan

MEMBELI PERUSAHAAN ORANG LAIN (*Buying*)

Yaitu dengan membeli perusahaan yang telah didirikan atau dirintis dan diorganisir oleh orang lain dengan nama dan organisasi usaha yang sudah ada.

Hal ini dilakukan karena memiliki beberapa keuntungan, diantaranya :

- ✦ Resiko lebih sedikit
- ✦ Lebih mudah, karena perusahaan sudah berjalan sehingga ada jalinan dengan pelanggan dan pemasok
- ✦ Memiliki peluang untuk membeli dengan harga yang bisa ditawar

MEMBANGUN JIWA KEWIRAUSAHAAN DI KALANGAN Pelajar dan Mahasiswa DALAM MENGHADAPI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0

Pemilihan Karir di era Digital



MEMBANGUN JIWA KEWIRAUSAHAAN DI KALANGAN Pelajar dan Mahasiswa DALAM MENGHADAPI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0

Pekerjaan baru apa yang ditawarkan era digital?



MEMBANGUN JIWA KEWIRAUSAHAAN DI KALANGAN Pelajar dan Mahasiswa DALAM MENGHADAPI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0

//Statistik tentang dampak Industri 4.0 terhadap lapangan pekerjaan di Asia Tenggara
Laporan McKinsey menyimpulkan bahwa 17 juta orang di Indonesia dapat kehilangan pekerjaan dengan semakin maraknya otomatisasi pada tahun 2030.

**10 pekerjaan yang
diprediksikan memiliki
permintaan tinggi pada
tahun 2020***

1. Computer Vision Engineer
2. Machine Learning Engineer
3. Network Analyst
4. Security Analyst
5. Cloud Engineer
6. App Developer
7. Business Intelligence Analyst
8. DevOps Lead
9. Database Administrator
10. User Support Specialist

*Sumber: *IT JOBS IN 2020: A LEADER'S GUIDE* by Alison DeNisco Rayome & Digital
Mckinsey

MEMBANGUN JIWA KEWIRAUSAHAAN DI KALANGAN Pelajar dan Mahasiswa DALAM MENGHADAPI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0

Bangkit Bangkrutnya Retail?

Sports Authority once had more than 200 stores across 33 states, but competition from online stores and other retailers drove the company into bankruptcy in 2016. It closed all its stores and sold its website to Dick's Sporting Goods.



Teavana's 379 locations were closed by its parent company Starbucks in 2017.



In 2018 alone, more than 3,800 stores are set to close across the United States. In 2017, 6,400 stores closed. Malls are losing their anchor stores, and many are being abandoned due to the rise of e-commerce and declining foot traffic to malls.

MEMBANGUN JIWA KEWIRAUSAHAAN DI KALANGAN Pelajar dan Mahasiswa DALAM MENGHADAPI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0

Bangkrutnya Retail?

Geral Clarks di Indonesia Tutup Akhir Februari 2018

LOKASI RAMAH DAN ESTETIS



Selasa, 21 Nov 2017 15:43 WIB

Ini Jajaran Ritel yang Tutup Toko di Indonesia

Deliang Sugianto - deli&Pittance

Ramayana Tutup Delapan Gerai Karena Merugi

Christine Novita Makara, CNN Indonesia | Minggu, 27/08/2017 10:12 WIB

Bagikan:  



Kinerja Kurang Bagus, Matahari Tutup Lagi Gerai Department Store

Perahu, Bales
2 Comments 10 Likes

Pertumbuhan rata-rata penjualan tiap gerai atau store sales growth (SSG) perusahaan pada 2017 tercatat minus 1,2%.



MEMBANGUN JIWA KEWIRAUSAHAAN DI KALANGAN Pelajar dan Mahasiswa DALAM MENGHADAPI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0

UKM ONLINE



Berpotensi Dorong Laju
Ekonomi Jadi 7%

Studi Deloitte menunjukkan ada potensi tambahan pertumbuhan ekonomi sebesar 2%, jika UKM didorong menggunakan teknologi digital dalam pemasarannya.

KONTRIBUSI UKM, 2012



PROYEKSI BANK DUNIA, 2009



Potensi tambahan pertumbuhan ekonomi
dari pengembangan UKM Online



4 Manfaat Teknologi Digital Bagi UKM

Penjualan 80% ↑

Potensi membuka kesempatan
kerja dibanding Offline 1,5x ↑

Produk bisa lebih inovatif
dibanding Offline 17x ↑

Akses Pasar Internasional ↑

5 Area DIGITALISASI UKM yang akan didorong Pemerintah



Meningkatkan akses broadband

Membantu transformasi ke bisnis digital

Memperluas akses pembiayaan

Memperluas layanan e-Government

Akses ke pembayaran elektronik



MEMBANGUN JIWA KEWIRAUSAHAAN DI KALANGAN Pelajar dan Mahasiswa DALAM MENGHADAPI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0

Startup sebagai Mimpi Besar Indonesia

EMPOWERING
THE DIGITAL ENERGY
OF ASIA

GERAKAN NASIONAL



STARTUP DIGITAL

DOMISILI

992 STARTUP INDONESIA



JABODETABEK	522 STARTUP	52.62%
JAWA TENGAH	30 STARTUP	3.02%
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	54 STARTUP	5.44%
JAWA BARAT	44 STARTUP	4.44%
JAWA TIMUR	113 STARTUP	11.38%
BALI & NTB	32 STARTUP	3.23%
KALIMANTAN	24 STARTUP	2.42%
SULAWESI	34 STARTUP	3.43%
SUMATERA	115 STARTUP	11.58%
DOMISILI TIDAK DIKETAHUI	24 STARTUP	2.42%

Pilihan Entrepreneurship

- Karyawan: Bekerja pada orang lain, *professional executive (decision maker)*
- Intrapreneur: Karyawan dengan jiwa kewirausahaan (inovatif dan tajam dalam melihat peluang). Yang dicari adalah kemerdekaan dan akses terhadap *resources*
- Entrepreneur: Memiliki usaha yang dikembangkan sendiri, pengambil resiko
- Social entrepreneur: Pelaku kegiatan sosial berwatak *entrepreneur*
- Eco-Preneur: Wirausaha dalam bidang lingkungan hidup

Tips Praktis

- Modal utama berwirausaha bukanlah uang, melainkan keyakinan untuk tumbuh dan menang
- Bersahabatlah dengan ketidakpastian
- Buka pikiran Anda, pelajari hal-hal baru
- *Be ready*, persiapkan diri Anda dengan baik
- Bangunlah network selagi muda, dan jagalah kepercayaan

MENCARI & MENCIPTAKAN PELUANG BISNIS



PELUANG

- ❑ Disekitar kita terdapat banyak sekali peluang.
- ❑ Bagi seseorang yang mempunyai kepekaan, kreatifitas, inovasi, serta keberanian dalam mengambil resiko, setiap aspek kehidupan menimbulkan peluang.

MUNCULNYA PELUANG

Peluang muncul karena :

1. Masalah-masalah
2. Kebutuhan-kebutuhan
3. Keinginan-keinginan
4. Karena diciptakan

PEMBERDAYAAN PELUANG

➤ Masalahnya dalam pemberdayaan peluang,

1. Orang bodoh menyia-nyiakan peluang,
2. Orang pintar menunggu peluang,
3. Orang bijak mencari peluang
4. Orang yang pintar dan bijak akan dapat menciptakan peluang.

PERSIAPAN-PERSIAPAN UNTUK MENANGKAP PELUANG

1. Menumbuhkan jiwa wirausaha
2. Menentukan ide bisnis yang anda minati
3. Melakukan studi kelayakan
4. Keberanian mengambil resiko
5. Bersedia mengelola usaha
6. Memiliki kecerdasan finansial

BERTINDAK MENANGKAP PELUANG

- Kamu semua telah diberi dua anugerah yang luar biasa yaitu pikiran kamu dan waktu kamu. Terserah pada kamu untuk melakukan apa yang kamu senangi dengan keduanya.
- Kamu dan masa depanmu akan ditentukan oleh pilihan yang kamu buat sekarang, bukan besok. Karena itu bertindaklah untuk menangkap peluang, mulai dari diri sendiri, dari sekarang dan dari yang terkecil.

From Ideas to Reality
dari Gagasan ke Realitas



Creativity and Innovation

Kreativitas

kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru dan untuk menemukan cara-cara baru dalam memandang masalah dan peluang; memikirkan hal-hal baru.

Inovasi

kemampuan untuk menerapkan solusi kreatif untuk masalah atau peluang untuk meningkatkan atau untuk memperkaya kehidupan masyarakat; melakukan hal-hal baru.

Failure: Just Part of the Creative Process!

- Untuk setiap 3.000 ide produk baru:
- Empat sampai ke tahap pengembangan.
- Dua benar-benar diluncurkan.
- Satu menjadi sukses di pasar.
- Rata-rata, produk baru mencapai 40 persen dari penjualan perusahaan '!!
- Kreativitas merupakan sumber penting untuk membangun keunggulan kompetitif.

Barriers to Creativity

- Mencari satu jawaban "benar"
- Berfokus pada "menjadi logis"
- Membuta mengikuti aturan
- Terus-menerus praktis
- Melihat bermain sebagai bahaya

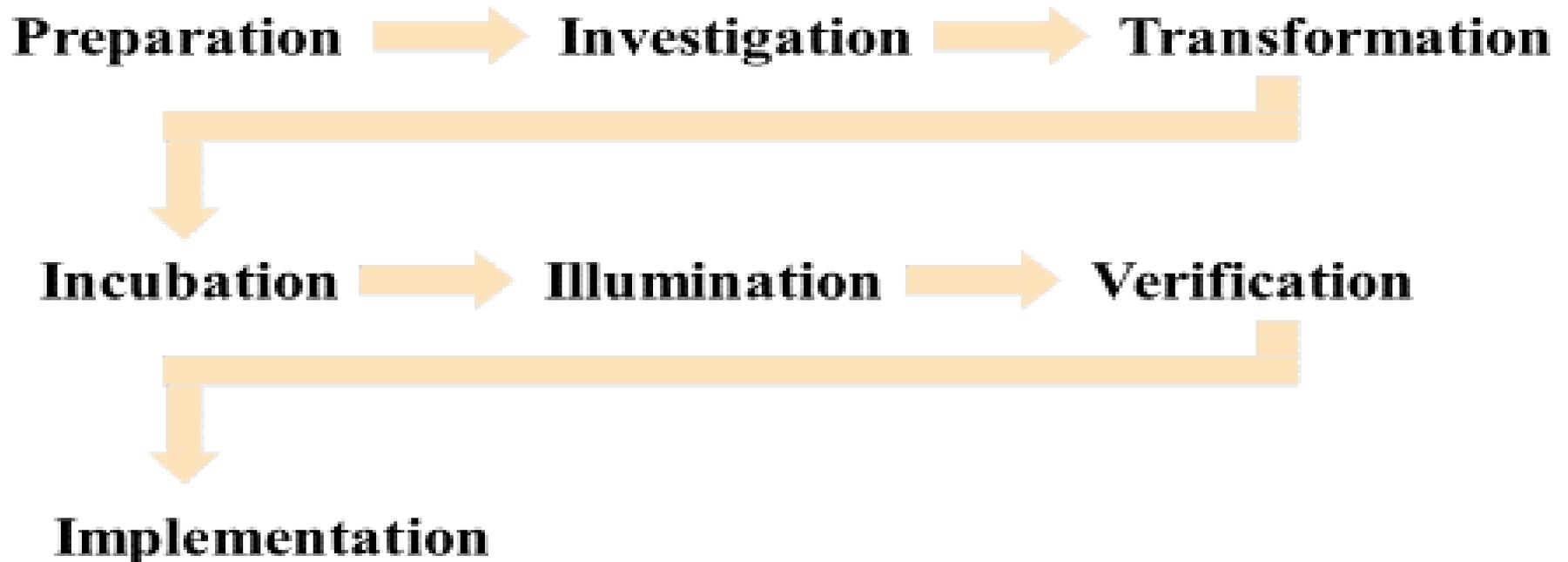


Barriers to Creativity

- Menjadi terlalu khusus
- Menghindari ambiguitas
- Takut terlihat bodoh
- Khawatir kesalahan dan kegagalan
- Percaya bahwa "Saya tidak kreatif"



The Creative Process



Protecting Your Ideas

- Paten - hibah dari Kantor Paten dan Merek Dagang untuk penemu produk, memberikan hak eksklusif untuk membuat, menggunakan, atau menjual penemuan selama 20 tahun dari tanggal pengajuan permohonan paten



Protecting Your Ideas

- Hak Cipta - hak eksklusif yang melindungi pencipta karya-karya asli dari penulis seperti sastra, drama, musik, dan karya seni.
- Materi berhak cipta dilambangkan oleh simbol ©.



Belajar memang melelahkan, namun lebih
lelah nanti kelak jikalau saat ini tidak belajar !

Orang sukses takkan pernah mengeluh
bagaimana kalau akan gagal, namun
berusaha bagaimana untuk berhasil !

Genggamlah bumi sebelum bumi
menggenggam anda !

Pijaklah bumi sebelum bumi memijak anda !
maka perjuangkanlah hidup ini sebelum anda
memasuki perut bumi !

Level Kehidupan Manusia

Yesaya 60:1

Bangkitlah, menjadi teranglah, sebab terangmu datang, dan kemuliaan TUHAN terbit atasmu.



Matius 6:19 - 20

"Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi; di bumi ngengat dan karat merusakkannya dan pencuri membongkar serta mencurinya. Tetapi kumpulkanlah bagimu harta di sorga; di sorga ngengat dan karat tidak merusakkannya dan pencuri tidak membongkar serta mencurinya.

MEMBANGUN JIWA KEWIRAUSAHAAN DI KALANGAN Pelajar dan Mahasiswa
DALAM MENGHAD API ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0



Terimakasih!





Membangun Jiwa Kewirausahaan Dikalangan Pelajar dan Mahasiswa Dalam menghadapi Era Revolusi Industri 4.0

Disampaikan oleh :

Tim Program PKM FE UNTAR

Yuniarwati

Arifin Djakasaputra

Elizabeth Sugiarto Dermawan

Di Panti Asuhan Asih Lestari

Dadap, Tangerang 29 Februari 2020

LAMPIRAN II
FOTO-FOTO KEGIATAN



LAMPIRAN III
Draft Publikasi Senapenmas 2020

PELATIHAN AKUNTANSI DAN KEWIRAUSAHAAN BAGI SISWA SISWI PANTI ASUHAN ASIH LESTARI

Yuniarwati¹, Arifin Djakasaputra², dan Elizabeth Sugiarto D³

¹Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan.Universitas Tarumanagara

Email: krisna_sasa@yahoo.com

²Program Studi S1 Akuntansi FE Universitas Tarumanagara

Email: arifinds@gmail.com

³Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan.Universitas Tarumanagara

Email: elizabethsugiarto@fe.untar.ac.id

Abstraksi

Jumlah anak-anak Panti Asuhan Asih Lestari yang tidak menentu karena ada yang lulus SMA kemudian mau mandiri serta adanya pendatang baru. Kerajinan tangan dibuat kualitasnya cukup baik sehingga sayang jika tidak diteruskan ke generasi berikutnya. Oleh karena itu dibutuhkan pelatihan kewirausahaan bagi siswa siswi panti tersebut. Di samping itu mereka perlu dibekali dengan pengetahuan tentang akuntansi agar saat mandiri dapat mengevaluasi kinerja wirausahanya. Berdasarkan undangan dari pengelola Panti Asuhan Asih Lestari untuk memberikan pelatihan akuntansi dan kewirausahaan dan dalam rangka memenuhi kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi melalui Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) maka kegiatan pelatihan ini diselenggarakan.

Kegiatan pelatihan dalam PKM ini dilaksanakan di area Panti Asuhan Asih Lestari Jl. Gardu No.1, Salemban Jati, Kosambi Barat – Dadap, Tangerang, Banten 15213, Jawa Barat pada hari Sabtu tanggal 29 Febuari 2020. Dalam pelatihan ini dibagikan Modul Akuntansi dan Kewirausahaan. Saat pelatihan diharapkan disertai sesi tanya jawab dan diskusi. Target khusus PKM ini adalah mempersiapkan siswa/siswi Panti Asuhan Asih Lestari untuk dapat hidup mandiri dalam menghadapi era globalisasi .

Kata Kunci: Akuntansi, Kewirausahaan, Panti Asuhan Asih Lestari

1. Pendahuluan

Dalam www.asihlestari.org diungkapkan bahwa misi Panti Asuhan Asih Lestari adalah: “Mengembangkan anak-anak panti untuk diarahkan dan dipersiapkan sebagai kader penerus bangsa dengan memberikan bekal keterampilan, daya kreasi, idealisme, kepribadian dan budi pekerti yang luhur dan sesuai ajaran Kristiani.” Anak-anak panti asuhan tersebut dibiayai sekolah dan dibekali berbagai pelaitan seperti desain graphis, computer, akuntansi, dan bahasa Inggris. Latar belakang keluarga yang kelim harus dihapus dari ingatan anak-anak tersebut agar mereka dapat menyongsong hari depan tanpa beban, walaupun pada kenyataannya beban itu akan selalu ada di benak atau dalam ingatan mereka. Cita-cita dan harapan mereka harus tercapai demi masa depan yang lebih baik. Dalam www.beritasatu.com pembekalan keterampilan siswa-siswi Panti Asuhan Asih Lestari sering dilaksanakan melalui workshop antara lain Asia Pulp and Paper (APP) menggelar workshop Kreasi Kokoru seperti diungkap oleh Yuki M Wardana (Head of Corporate Governance & CSR APP Indonesia) menjadi kegiatan setiap

tahun dalam rangka menyambut Natal dengan berbagi kasih bersama anak-anak panti asuhan sekaligus mengajarkan berkreasi.

Sudiyono, Lue (2015) mengemukakan bahwa pembelajaran kewirausahaan sangat penting untuk menanamkan sikap kemandirian agar tidak tergantung pada orang lain, namun pembelajaran kewirausahaan sering terkendala dengan sumber daya manusia, sarana & prasarana, serta pengembangan kurikulumnya. Depsos RI (2004:4) dalam Sudiyono, Lue (2015) mengemukakan bahwa panti asuhan adalah lembaga kesejahteraan sosial yang mempunyai tanggungjawab untuk memberikan pelayanan kesejahteraan sosial kepada anak terlantar dengan melaksanakan penyantunan dan pengentasan anak terlantar, memberikan pelayanan pengganti orang tua / wali anak dalam memenuhi kebutuhan fisik, mental dan sosial kepada anak asuh sehingga memperoleh kesempatan pengembangan kepribadian sesuai dengan yang diharapkan sebagai bagian dari generasi penerus cita-cita bangsa dan aktif di bidang pembangunan nasional. Dinas Sosial (2004:8) dalam Sudiyono Lue (2015) juga mengemukakan bahwa tujuan panti asuhan meliputi: (a) terwujudnya hak atau kebutuhan anak yaitu kelangsungan hidup, tumbuh kembang, perlindungan dan partisipasi, (b) terwujudnya kualitas pelayanan atas dasar standar professional, dan (c) terwujudnya jaringan kerja dan sistem informasi pelayanan kesejahteraan anak secara berkelanjutan baik horisonal maupun vertikal.

Sudiyono, Lue (2015) menyatakan bahwa pengadossian pembelajaran kewirausahaan berbasis kepercayaan diri berdasarkan pandangan ahli sebagai berikut: (a) rasa diri mampu, keyakinan kemampuan untuk mengatur dan mengerjakan tugas dalam berbagai situasi itu penting karena memiliki pengaruh yang kuat terhadap aspek motivasi, tingkah laku, dan afeksi seseorang dalam menjalankan suatu tugas; (b) pengambilan risiko yang tidak dapat dipisahkan dari karakteristik dan persepsi masing-masing individu; (c) kreatifitas yang dapat dibedakan sebagai adaptors atau innovators.

Pimpinan Panti Asuhan Asih Lestari ibu Hana Ligia mengungkapkan bahwa dibutuhkan kegiatan yang dapat mengasah kreatifitas anak-anak pantinya secara berkesinambungan. Di samping itu pembekalan ilmu akuntansi untuk pembekalan anak-anak yang ingin berwirausaha juga untuk persiapan Ujian Negara (UN) juga diperlukan agar anak-anak dapat mendapat nilai kelulusan UN yang baik. Di latar belakang hasil pengabdian masyarakat di atas dan kondisi kebutuhan anak-anak Panti Asuhan Asih Lestari, kami beberapa dosen FE Untar yang juga ingin melakukan kegiatan pengabdian masyarakat dalam memenuhi Tridharma Perguruan Tinggi dengan mengadakan pelatihan akuntansi dan kewirausahaan pada siswa-siswi Panti Asuhan Asih Lestari.

Anak-anak SMP dan SMA di Panti Asuhan Asih Lestari selain disekolahkan, mereka berkarya menghasilkan berbagai kerajinan tangan yang hasilnya dijual saat ada acara bazaar di berbagai lokasi dan ada pula yang dipamerkan di lemari-lemari Panti Asuhan tersebut, sehingga jika ada pengunjung yang berminat membeli baru dijual. Melihat hal tersebut kami mensinyalir bahwa anak-anak panti yang membuat kerajinan tangan memiliki jiwa kreatifitas dan dapat memanfaatkan waktu dengan baik, namun belum berkembang serta masih membutuhkan pembekalan untuk membuka wawasan terutama terkait dengan jiwa kewirausahaan.

Di samping itu untuk anak-anak panti asuhan Asih Lestari yang ingin mengembangkan usahanya perlu pengetahuan penyusunan laporan keuangan dan yang sedang menghadapi Ujian Negara membutuhkan pelatihan untuk persiapan

menempuh UN tersebut. Materi Akuntansi dan Kewirausahaan dibutuhkan selain untuk pembekalan kemandirian anak-anak panti juga untuk persiapan UN. Seperti dipaparkan dalam surat permohonan dan surat pernyataan dari pimpinan panti maka perlu dibuat pelatihan akuntansi dan kewirausahaan terus menerus dan berkesinambungan. Anak-anak panti asuhan Asih Lestari membutuhkan pendampingan untuk berbagai bidang ilmu agar siap menghadapi dunia usaha dan Ujian Negara hingga cita-cita mereka tercapai. Oleh karena itu PKM ini sebaiknya dilakukan secara berkesinambungan dan dapat dikembangkan ke topik-topik yang kompetensinya dimiliki oleh dosen-dosen di fakultas lain untuk pengayaan bidang ilmunya.

Isbanah, Yuyun et al (2017) memaparkan bahwa tujuan pelatihan kewirausahaan adalah untuk meningkatkan minat, motivasi, dan keterampilan berwirausaha kepada anak panti asuhan agar melatih kemandirian keuangan sejak dini pada anak. Dengan target menumbuhkan wirausaha baru dari kalangan anak-anak panti asuhan, diidentifikasi bahwa ada permasalahan yang dihadapi mitra antara lain: (1) kurangnya minat dan motivasi anak-anak panti asuhan terhadap proses bisnis yang sudah berjalan, (2) keterampilan kewirausahaan yang dimiliki pihak mitra masih terbatas, (3) belum memiliki perencanaan bisnis yang spesifik sehingga target dan sasaran usaha belum memiliki arah kepada pengembangan usaha bisnis yang lebih mapan, dan (4) belum memiliki keahlian dalam promosi dan pemasaran.

Sinarasri et al (2014) dalam www.jurnal.unimus.ac.id mengemukakan bahwa kecakapan hidup berupa ketrampilan kewirausahaan akan membentuk jiwa wirausaha yang matang yang pada akhirnya membawa kemandirian hidup bahkan mampu meringankan panti asuhan tempat mereka bernaung. Keterbatasan ketrampilan anak-anak panti asuhan disebabkan karena belum pernah mendapatkan pendampingan dari pihak-pihak yang kompeten dalam bidang kewirausahaan. Sinarasri & Hanum (2012) juga mengemukakan hasil penelitiannya bahwa faktor mata kuliah kewirausahaan, pengetahuan dan pelatihan serta pengalaman bekerja berpengaruh positif signifikan terhadap motivasi kewirausahaan mahasiswa, sedangkan latar belakang pendidikan dan pendidikan kewirausahaan keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap motivasi kewirausahaan mahasiswa. Dari hasil penelitiannya disarankan agar institusi pendidikan lebih banyak memberikan materi mengenai kewirausahaan untuk meningkatkan motivasi mahasiswa dalam berwirausaha.

Prasetyo (2011) mengemukakan bahwa selama tahun 2005-2012 data dari Kementerian Koperasi dan UKM menunjukkan hanya 10 % UMKM yang memiliki sistem pembukuan, sisanya tanpa pembukuan sehingga pengelolaan dana menjadi tidak jelas dan tidak transparan. Oleh karena itu, para pelaku UMKM perlu dibekali pemahaman manfaat penyusunan laporan keuangan atas hasil aktivitas usahanya. Mudrajad Kuncoro (2008) dalam Warsono, dkk (2010:7) mengemukakan tantangan UMKM di Indonesia yaitu : (a) tidak ada pembagian tugas yang jelas antara bidang administrasi dan operasi, karena sebagian besar UKM perorangan yang merangkap sebagai pemilik sekaligus pengelola perusahaan serta memanfaatkan tenaga kerja dari keluarga dan kerabat dekatnya; (b) kurangnya akses UKM (industri kecil) terhadap lembaga-lembaga kredit formal sehingga hanya mengandalkan pada pembiayaan usahanya dari modal sendiri atau sumber-sumber lain seperti keluarga, kerabat, pedagang perantara, bahkan renternir; (c) Kekurang-jelasan status hukum sebagian besar UKM, karena Mayoritas UKM merupakan perusahaan perorangan

yang tidak berakta notaris, 4,7% tergolong perusahaan perorangan berakta notaris, dan hanya 1,7% yang sudah mempunyai badan hukum seperti misalnya PT / NV, CV, firma, atau koperasi. Mudrajad Kuncoro (2008) dalam Warsono, dkk (2010:7) juga mengemukakan bahwa sebenarnya UKM sangat membutuhkan dorongan dan masukan serta partisipasi dari para akademisi untuk mengajarkan bagaimana pentingnya penyusunan laporan keuangan pada UKM.

Krisanti (2012) mengemukakan hasil risetnya bahwa pengetahuan akuntansi dan jiwa kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi dalam pembuatan keputusan investasi. Para wirausaha yang selalu ingin mengembangkan usahanya membutuhkan informasi akuntansi untuk pembuatan keputusan investasi. Sayangnya banyak wirausaha yang belum memiliki pengetahuan akuntansi sehingga tidak melakukan pencatatan transaksinya dan kesulitan dalam memutuskan saat ingin mengembangkan usahanya.

Tedjasukmana & Nagel (2018) mengemukakan bahwa UKM sebagai salah satu upaya pemerintah untuk menciptakan lapangan kerja. Oleh karena itu dibutuhkan pendidikan kewirausahaan yang sayangnya pendidikan di sekolah kejuruan dan professional hanya menyiapkan sebagai tenaga kerja, kurang memperhatikan pertumbuhan karakter dan perilaku wirausaha peserta didik. Dikemukakan pula bahwa penelitian peranan literasi keuangan khususnya akuntansi sangat lemah, padahal diperlukan untuk pengembangan usaha saat membutuhkan dana tambahan secara kredit dari perbankan yang perlu diajukan dengan lampiran laporan akuntansi sekalipun sangat sederhana.

Ardiansyah (2019) mengemukakan bahwa tujuan kewirausahaan secara luas adalah untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat dan meningkatkan ekonomi, dan ada juga tujuan lainnya seperti: (1) menjaring dan membuka lapangan kerja baru bagi masyarakat, (2) membantu menularkan semangat berwirausaha, (3) meningkatkan jumlah wirausaha yang berkualitas, (4) menularkan semangat untuk berinovasi.

Dikemukakan pula bahwa prinsip terpenting dalam berwirausaha adalah keberanian membuat bisnis baru tanpa takut gagal dan dapat mengambil peluang bisnis yang ada. Dhidiek D Machyudin dalam Ardiansyah (2019) mengemukakan beberapa prinsip yang harus dipegang oleh seorang pengusaha termasuk optimis, ambisius, berani mengambil risiko dan peluang, sabar, tidak takut gagal, dan tidak mudah putus asa. M. Scarborough dan Thomas W. Zimmerer dalam Ardiansyah (2019) mengemukakan karakteristik wirausaha meliputi: (1) percaya diri untuk berhasil (*confidence in their ability to success*), (2) memilih risiko yang moderat (*preference for moderate risk*) artinya selalu menghindari risiko yang terlalu rendah maupun yang terlalu tinggi, (3) menginginkan umpan balik segera (*desire for immediate feedback*) artinya ingin berhasil dengan cepat, (4) memiliki rasa tanggung jawab atas apa yang dilakukannya (*desire for responsibility*), (5) semangat & kerja keras (*high level of energy*) artinya selalu antusias dan bekerja keras untuk mewujudkan kengingan masa depan yang lebih baik, (6) menghargai prestasi (*value of achievement over money*) artinya lebih menghargai prestasi daripada uang, (7) berorientasi ke depan (*future orientation*), (8) memiliki kemampuan berorganisasi (*skill at organization*) artinya memiliki keterampilan mengatur sumber daya untuk menciptakan nilai tambah.

2. Metode Pelaksanaan PKM

Pelaksanaan pelatihan PKM ini dilakukan pada Sabtu, 29 Febuari 2020 di Panti Asuhan Asih Lestari. Pelatihan dilakukan dengan memberikan pelatihan akuntansi dan kewirausahaan secara teori disertai sesi tanya jawab terlebih dahulu kemudian dilanjutkan dengan latihan. Di bawah ini susunan acara yang akan dilaksanakan:

Sessi 1 Pelatihan Akuntansi oleh Yuniarwati

+ Tanya Jawab

Sessi 2 Pelatihan Kewirausahaan oleh Arifin Djakasaputra

+ Tanya Jawab

Pada saat pelaksanaan kami datang berempat (tiga orang dosen dan satu orang mahasiswa) ke lokasi Panti Asuhan Asih Lestari yang beradai di Jl. Gardu no.1 Salemban Jati, Kosambi Barat – Dadap. Kedatangan kami dengan membawa:

- Modul yang berisi materi pelatihan sebanyak 30 set,
- Angket evaluasi pelaksanaan PKM sebanyak 30 set
- Souvenir berlogo FE Untar berupa map, ballpoint, dan notes sebanyak 30 set
- Hadiah bagi peserta yang aktif sebanyak 3 set
- Bingkisan snack sebanyak 50 set
- Makan siang sebanyak 50 set

Pada saat pelatihan ada beberapa pertanyaan yang diberikan ke siswa-siswi panti asuhan tersebut dan diberi hadiah bagi yang dapat menjawab. Hal ini dilakukan untuk mengambil perhatian siswa-siswi panti tersebut dan agar tidak mengantuk. Di akhir pelatihan disebarkan angket untuk evaluasi jalannya PKM ini.

Laporan Pertanggung Jawaban kepada DPPM dibuat setelah PKM selesai dilaksanakan dan pada saat acara Senapenmas pada tahun 2020 akan dipublikasikan dalam bentuk artikel. Berdasarkan hasil angket yang dibagikan dapat diketahui minat siswa/siswi panti asuhan ini dan dapat direncanakan untuk topik pelatihan semester berikutnya.

Pelatihan ini dilakukan berdasarkan kebutuhan Panti Asuhan Asih Lestari. Partisipasi mitra dalam pelaksanaan PKM ini dengan menyediakan ruangan untuk menyelenggarakan pelatihan dan mempersiapkan anak-anak panti agar dapat mengikuti pelatihan ini tanpa disibukan dengan tugas-tugas lainnya.

Pelaksanaan PKM diselenggarakan pada hari Sabtu agar siswa-siswi Panti Asuhan Asih Lestari tidak disibukkan dengan aktivitas sekolah. Hari dan tanggal pelaksanaan PKM ini juga disesuaikan agar tidak berbenturan dengan kunjungan dari lembaga lain ke panti asuhan ini.

Universitas Tarumanagara yang berdiri sejak tahun 1959 hingga saat ini telah memiliki antara lain Fakultas Ekonomi & Bisnis yang terdiri dari Program Studi Akuntansi dan Program Studi Manajemen serta Program Studi Magister Akuntansi dan Pendidikan Profesi Akuntansi, sehingga sudah selayaknya menyelenggarakan Pengabdian Kepada Masyarakat agar ada transfer pengetahuan yang lebih luas. Di sisi lain, dalam Fakultas Ekonomi UNTAR sudah banyak dosen yang telah tersertifikasi dan diwajibkan membuat kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi antara lain kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM).

Tim PKM ini terdiri dari empat orang, dimana tiga orang dosen dan satu orang mahasiswa. Tiga orang dosen tim PKM yang akan melakukan pelatihan akuntansi dan kewirausahaan kepada siswa/siswi Panti Asuhan Asih Lestari adalah:

1. Yuniarwati SE., MM., Ak., CA

Kepakaran : Akuntansi dan Pajak

Bertugas	: mengkoordinir pelaksanaan PKM.
2.	Arifin Djakasaputra S.Kom; SE.; MSi
Kepakaran	: Pemasaran, Kewirausahaan, & <i>E-Commerce</i>
Bertugas	: menjadi pembicara sesuai dengan bidang kepakarannya.
3.	Elizabeth Sugiarto D SE., MSi., Ak., CA
Kepakaran	: Akuntansi Keuangan dan Akuntansi Manajemen
Bertugas	: membantu persiapan (pembuatan proposal PKM), pelaksanaan, dan pembuatan Laporan Pertanggung Jawaban PKM.
Satu orang mahasiswa S1 akuntansi yang dilibatkan dalam PKM ini adalah:	
1.	Nathalia Andriani (NIM: 125170166)
Kepakaran	: Akuntansi
Bertugas	: membantu pelaksanaan PKM dengan mendampingi para siswa/siswi panti untuk dapat mengikuti materi yang disampaikan.
3. Hasil dan Pembahasan	

Diawali dengan survey pada awal Januari 2020 ke Panti Asuhan Asih Lestari pada untuk menindak lanjuti pelaksanaan PKM semester sebelumnya, kebutuhan yang diperlukan siswa-siswi panti ditelaah kembali. Setelah survey, pelaksanaan PKM dilakukan sebagai tindak lanjut PKM semester sebelumnya melalui surat permohonan dari ibu Hana Ligia selaku pimpinan Panti Asuhan Asih Lestari no: 06/YPA.AL/K/I/2020 pada tanggal 22 Januari 2020 untuk membuat pelatihan Akuntansi dan Kewirausahaan. Kegiatan PKM ini dilakukan pada Hari Sabtu, 29 Febuari 2020 Pk.07.00 – 15.00. Pelatihan dilakukan dalam dua sesi, yang tiap sesi membahas teori dan latihan. Evaluasi dilakukan di akhir kegiatan dengan menyebarkan angket mengenai topik lain yang diminati untuk kelanjutan kegiatan PKM. Berdasarkan hasil angket responden dapat dilihat bahwa seluruh pertanyaan dari butir 1 sampai butir 8 memiliki perbedaan rerata positif yang berarti setelah pelatihan pengetahuan responden meningkat.

Dari pertanyaan terbuka diungkap persepsi responden bahwa pelatihan akuntansi dapat digunakan untuk menambah pengetahuan akuntansi, keputusan masa depan, pembelajaran, dan masa depan saat mulai berbisnis. Saran responden untuk topik pelatihan akuntansi mendatang adalah: perusahaan manufaktur, akumulasi penyusutan, bank, bahasa Inggris, aktiva dan pasiva, dan jurnal penutup. Responden merasa pelatihan kewirausahaan dapat digunakan untuk melatih kreatifitas, keputusan masa depan, menambah wawasan, kehidupan masa depan saat berwirausaha dan kehidupan sehari-hari, dan mengenal era 4.0. Saran responden untuk topik kewirausahaan mendatang adalah aplikasi nyata kewirausahaan, berbisnis yang tepat dipakai di masa depan, dan BEP dalam kewirausahaan.

PKM ini telah dilaksanakan dengan baik, anak-anak panti menyimak pembahasan teori, memahami materi latihan, dan berusaha menjawab latihan-latihan dengan baik. Aktivitas pelaksanaan PKM dapat dilihat pada foto-foto di bawah ini.



Kami berharap dengan pelatihan ini dapat membekali anak-anak panti untuk siap menghadapi kemandiriannya di masa depan, walaupun di samping itu diharapkan juga dapat membekali anak-anak panti untuk siap menghadapi UN dan mengevaluasi kinerja wirausahanya.

4. **Kesimpulan dan Saran**

PKM Pelatihan Akuntansi dan Kewirausahaan kepada Siswa-Siswi Panti Asuhan Asih Lestari ini telah terlaksana dengan baik sesuai kebutuhan anak-anak Panti Asuhan Asih Lestari. Antusiasnya anak-anak dalam mengikuti pelatihan dapat dilihat dari foto-foto pelaksanaan PKM ini. Keberlanjutan pelaksanaan PKM demi mempersiapkan kemandirian anak-anak panti amat dibutuhkan, agar anak-anak panti dapat selalu mengikuti perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan dan memiliki wawasan luas. Beberapa topik yang diminati untuk PKM di semester depan adalah Matematika, Bisnis, Microsoft Office, dan topik-topik akuntansi dan kewirausahaan seperti yang diungkap dari hasil angket responden.

Di masa depan kelanjutan PKM dapat menindak lanjuti PKM sebelumnya sehingga ada kesinambungan dengan pembekalan topik yang dibutuhkan seperti yang telah dikemukakan siswa dalam angket PKM sebelumnya. Terkait pembekalan siswa di masa depan sebaiknya terus diberikan pelatihan karena pada tahun depan akan ada anak-anak panti yang baru masuk, di samping itu topik lain seperti matematika, bisnis, microsoft office, kewirausahaan, e-commerce, pengenalan pajak, dan pengenalan pemetaan keuangan juga dapat dilakukan untuk pembekalan kemandirian siswa-siswi panti asuhan di masa depan.

5. **Referensi**

- Ardiansyah, Gumelar; (2019); <https://guruakuntansi.co.id/pengertian-kewirausahaan/>
- Isbanah, Yuyun; Achmad Kautsar; Prayudi Setiawan Prabowo; (2017); Membangun Kemandirian Financial Anak Panti Asuhan Melalui Pelatihan Kewirausahaan; ABDIMAS vol. 21 no. 2.
- Krisanti, Ni Putu Rina (2012); Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Jiwa Kewirausahaan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi dalam Pembuatan Keputusan Investasi; PR Krisanti - E-Jurnal Akuntansi, 2012 - ocs.unud.ac.id.
- Prasetyo, Whedy; (2011); Memaknai Kehadiran Akuntansi Kewirausahaan: (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik);. [https://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/80197/F.%20EB Jurnal Whedy%20P Memaknai%20Kehadiran%20Akuntansi.pdf?sequence=1](https://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/80197/F.%20EB%20Jurnal%20Whedy%20P%20Memaknai%20Kehadiran%20Akuntansi.pdf?sequence=1)
- Sinarasri, Andwiani; Ayu Noviani Hanum; Sukojo; (2014); Kewirausahaan Bagi Panti Asuhan Muhammadiyah dalam Upaya Peningkatan Kreativitas dan Kemandirian; www.jurnal.unimus.ac.id
- Sinarasri, Andwiani; Ayu Noviani Hanum; (2012); Pengaruh Latar Belakang Pendidikan terhadap Motivasi Kewirausahaan Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa UNIMUS di Semarang); Seminar Hasil-Hasil Penelitian – LPPM UNIMUS 2012 ISBN : 978-602-18809-0-6
- Sudiyono, Lue; (2015); Urgensi Pembelajaran Kewirausahaan untuk Menanamkan Sikap Kemandirian pada Santri di Panti Asuhan Ibnu Fatah Pengasih Kulon Progo; The2nd University Research Colouquium, ISSN 2407-9189

Tedjasukmana, Budiarto & P.Julius F.Nagel; (2018); Peranan Literasi Akuntansi bagi Pendidikan Kewirausahaan dalam Memajukan Pembangunan Ekonomi Nasional; Prosiding SEMATEKSOS 3"Strategi Pembangunan Nasional Menghadapi Revolusi Industri 4.0" hal 259-265 Jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

Warsono, S., dkk. 2010. Akuntansi UMKM Ternyata Mudah Dipahami dan Dipratikkan. Penerbit Asgard Chapter.

www.asihlestari.org

www.beritasatu.com

LAMPIRAN B
SINOPSIS PKM LANJUTAN

Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) adalah bagian dari Tridharma Perguruan Tinggi yang harus dilakukan oleh pada dosen agar dapat berguna bagi bangsa dan negara. Pelaksanaan PKM dapat dilakukan di beberapa lokasi seperti panti asuhan, sekolah, perusahaan, lembaga-lembaga pemerintah dan swasta yang membutuhkan pengembangan wawasan atau pengetahuan sebagai bekal di kemudian hari. Terkait PKM ini kami laksanakan di Panti Asuhan Asih Lestari yang awalnya kami membaca brosur dari panti asuhan ini dan kami merasa anak-anak panti asuhan ini membutuhkan pembekalan pengetahuan sesuai dengan kompetensi kami. Awalnya kami membekali persiapan UN untuk matapelajaran akuntansi dan matematika, namun mengingat saat ini UN sudah ditiadakan maka pembekalan kami arahkan pada kemandirian siswa saat mereka dewasa. Di masa depan kami mengharapkan ada banyak kompetensi yang dimiliki oleh fakultas dan prodi lain dalam Untar yang dapat saling melengkapi membekali siswa-siswi panti asuhan Asih Lestari ini.

Perkembangan teknologi dan era persaingan yang makin ketat serta krisis perekonomian dunia yang dirasakan makin menghimpit generasi muda untuk berwiraswasta menjadi tantangan bagi PKM lanjutan untuk dapat membekali siswa-siswi panti asuhan ini. PKM lanjutan yang berkesinambungan akan melihat hasil yang nyata bila saat siswa-siswi panti asuhan ini berhasil mandiri dan studi lanjut di Perguruan Tinggi setelah lulus SMA. Hal ini sudah mulai terlihat dengan beberapa anak panti asuhan ini yang sudah lulus SMA tetap menjalin hubungan dengan panti asuhan ini bukan sebagai anak asuh lagi tetapi sebagai kakak asuh buat adik-adiknya. Oleh karena itu marilah kita bersama menabur benih sesuai kompetensi kita, bersama pengelola panti yang mengelolanya, dan keberhasilan serta pertumbuhan siswa-siswi panti ini kita serahkan kepada Tuhan.

LAMPIRAN
SPK dari DPPM



**PERJANJIAN
PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PERIODE I TAHUN ANGGARAN 2020
NOMOR: 534-Int-KLPPM/Untar/V/2020**

Pada hari ini Senin tanggal Empat bulan Mei tahun Dua ribu dua puluh yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Jap TJ Beng, Ph.D
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Alamat : Jl. Lestari S. Parman No. 1 Jakarta Barat 11440
selanjutnya disebut Pihak Pertama
2. Nama : Yuniawati SE, MM., Ak., CA, BCP
Jabatan : Dosen Tetap
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jl. Tanjung Duren Utara, No. 1 Jakarta Barat 11470
Bertindak untuk diri sendiri dan atas nama anggota pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat:
 - a. Nama : Arifin Djakasaputra S.Kom., SE., MSI.
Jabatan : Dosen Tetap
 - b. Nama : Elisebeth Sugierto D., SE., M.Si., Ak. CA
Jabatan : Dosen Tetap
selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama dan Pihak Kedua sepakat mengadakan Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai berikut:

Pasal 1

- (1) Pihak Pertama menugaskan Pihak Kedua untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat atas nama Universitas Tarumanagara dengan judul "Pelatihan Akuntansi Dan Kewirausahaan Pada Siswa Smp/ Panti Asuhan Anak Lestari"
- (2) Biaya pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud ayat (1) diatas dibebankan kepada Pihak Pertama melalui anggaran Universitas Tarumanagara.
- (3) Besaran biaya pelaksanaan yang diberikan kepada Pihak Kedua sebesar Rp 9.500.000 (sembilan juta lima ratus ribu rupiah), diberikan dalam 2 (dua) tahap masing-masing sebesar 50%.

Jakarta, 3 Mei 2020
Tembok, 10 Mei 2020
M: 08153528.30491

www.untar.ac.id | Untar.ac.id | @untar.ac.id | www.untar.ac.id

- (4) Pencairan biaya pelaksanaan Tahap I akan diberikan setelah penandatanganan Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- (5) Pencairan biaya pelaksanaan Tahap II akan diberikan setelah Pihak Kedua melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, mengumpulkan laporan akhir, logbook, laporan pertanggungjawaban keuangan dan laporan/draf laporan.
- (6) Rincian biaya pelaksanaan sebagaimana dimaksud dalam ayat (3) terlampir dalam Lampiran Rencana dan Rekapitulasi Penggunaan Biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam perjanjian ini.

Pasal 2

- (1) Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan dilakukan oleh Pihak Kedua sesuai dengan proposal yang telah disetujui dan mendapatkan pembiayaan dari Pihak Pertama.
- (2) Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilakukan dalam Periode I, terhitung sejak Januari-Juni Tahun 2020

Pasal 3

- (1) Pihak Pertama mengadakan kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Pihak Kedua.
- (2) Pihak Kedua diwajibkan mengikuti kegiatan monitoring dan evaluasi sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh Pihak Pertama.
- (3) Sebelum pelaksanaan monitoring dan evaluasi, Pihak Kedua wajib mengisi lembar monitoring dan evaluasi serta melaporkan kemajuan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dan logbook.
- (4) Laporan Kemajuan disusun oleh Pihak Kedua sesuai dengan Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah ditetapkan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- (5) Lembar monitoring dan evaluasi, laporan kemajuan dan logbook diserahkan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat sesuai dengan batas waktu yang ditetapkan.

Pasal 4

- (1) Pihak Kedua wajib mengumpulkan Laporan Akhir, Logbook, Laporan Pertanggungjawaban Keuangan, dan laporan/draf laporan.
- (2) Laporan Akhir disusun oleh Pihak Kedua sesuai dengan Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah ditetapkan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- (3) Logbook yang dikumpulkan memuat secara rinci tahapan kegiatan yang telah dilakukan oleh Pihak Kedua dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat
- (4) Laporan Pertanggungjawaban yang dikumpulkan Pihak Kedua memuat secara rinci penggunaan biaya pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat yang disertai dengan bukti-bukti.

- (5). Luaran Pengabdian Kepada Masyarakat yang dikumpulkan kepada Pihak Kedua berupa luaran wajib dan luaran tambahan.
- (6). Luaran wajib hasil Pengabdian Kepada Masyarakat berupa artikel ilmiah yang dipublikasikan di Senaprenas, jurnal ber-ISBN atau prosiding internasional.
- (7). Luaran tambahan hasil Pengabdian Kepada Masyarakat berupa publikasi di media massa, HKI, dan luaran lainnya (Teknologi Tepat Guna, Model, Purwarupa (prototype), Karya Desain/Seni/Kriya/Bangunan dan Arsitektur), Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi, Buku ISBN, dan Video Kegiatan.
- (8). Draft luaran wajib dibawa pada saat dilaksanakan Monitoring dan Evaluasi (Move) PIM.
- (9). Batas waktu pengumpulan Laporan Akhir, Logbook, Laporan Pertanggungjawaban Keuangan, dan luaran adalah Juni 2020

Pasal 5

- (1). Apabila Pihak Kedua tidak mengumpulkan Laporan Akhir, Logbook, Laporan Pertanggungjawaban Keuangan, dan Luaran sesuai dengan batas akhir yang disepakati, maka Pihak Pertama akan memberikan sanksi.
- (2). Sanksi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) proposal pengabdian kepada masyarakat pada periode berikutnya tidak akan diproses untuk mendapatkan pendanaan pembiayaan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Pasal 6

- (1). Apabila terjadi perselisihan menyangkut pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini, kedua belah pihak sepakat untuk menyelesaikannya secara musyawarah.
- (2). Dalam hal musyawarah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak tercapai, keputusan diserahkan kepada Pimpinan Universitas Tarumanagara.
- (3). Keputusan sebagaimana dimaksud dalam pasal ini bersifat final dan mengikat.

Demikian Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dibuat dengan sebenar-benarnya pada hari, tanggal dan bulan tersebut diatas dalam rangkai 3 (tiga), yang masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama.

Pihak Pertama

Pihak Kedua



Jap Tji Beng, Ph.D.

Yuniawarti SE, MM, Ak., CA, BKP

RENCANA PENGGUNAAN BIAYA
(Rp)

Rencana Penggunaan Biaya	Jumlah
Honorarium	Rp. -
Pelaksanaan kegiatan	Rp. 9.500.000,-

REKAPITULASI RENCANA PENGGUNAAN BIAYA
(Rp)

NO	POS ANGGARAN	TAHAP I	TAHAP II	JUMLAH
		(50 %)	(50 %)	
1	Honorarium	Rp. -	Rp. -	Rp. -
2	Pelaksanaan Kegiatan	Rp. 4.750.000,-	Rp. 4.750.000,-	Rp. 9.500.000,-
	Jumlah	Rp. 4.750.000,-	Rp. 4.750.000,-	Rp. 9.500.000,-

Jakarta, 10 Mei 2020
Pelaksana PIM



Yuniawati, S.E., MM., Ak., CA., BKP

Click on Sign to add text and place signatures on a PDF file.